

sekolah, baik di bawah naungan langsung pemerintah maupun swasta, besar ataupun kecil tidak terlepas dari struktur organisasi.

Selain itu struktur organisasi merupakan tolak ukur dalam dalam suatu lembaga organisasi baik lembaga pendidikan ataupun lembaga lainnya. Organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan yang baik dan juga merupakan pendukung dalam pelaksanaan segala program kerja organisasi tersebut. Susunan organisasi pada suatu sekolah berarti merupakan suatu kegiatan antara program kegiatan-kegiatan dalam sekolah. Disamping itu membantu juga membantu mempermudah kegiatan yang telah ditetapkan sekolah.

Sekolah dan guru merupakan dua komponen yang utuh tidak dapat dipisahkan. Peran guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai tenaga pengajar sangatlah penting di dalam memupuk minat dan menumbuhkan semangat siswa dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program pembelajaran. Keberhasilan dalam setiap mata pelajaran tentunya didukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pelajaran kepada siswanya secara efektif dan efisien yang senantiasa membuat rencana kerja (pembelajaran) baik jangka pendek maupun jangka panjang serta berusaha menanamkan, memupuk dan mengembangkan sikap cinta kepada pelajaran, serta memberikan semangat dalam setiap proses pembelajaran.

Secara keseluruhan faktor yang paling penting dalam lembaga pendidikan adalah guru, pegawai, serta siswa. Tanpa adanya keberadaan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik siswa-siswa yang belajar sudah barang tentu proses kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, dengan kata lain proses belajar dan mengajar tidak akan terlaksana dengan baik. Begitu juga dengan pegawai tanpa adanya

dengan semua itu maka kegiatan administrasi keamanan dan keberhasilan serta dengan yang lainnya tidak akan terlaksana.²²⁶

Adapun keberadaan guru berdasarkan nama, latar belakang pendidikan, bidang studi yang diajarkan, pelatihan yang pernah diikuti di SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki 93 orang Pendidik dari jumlah tersebut 13 orang guru DPK, 35 orang guru Tetap Yayasan dan 45 orang guru Tidak Tetap dan memiliki 31 orang Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel : 3.1
Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah 1 Palembang²²⁷

NO	NAMA	NIP/NBM	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
1	H. Rosyidi, M.Pd.	06036190712591	Kepala Sekolah	GTY	Geografi
2	Fatra, S.Si, S.Pd, M.Pd	990328	Wk. Kurikulum	GTY	Matematika
3	Eddy Susanto, S.Ag., M.Pd.I	1017063	Wk. Kesiswaan	GTY	Al-Islam
4	Ahmad Arif, S. Pd, M.Pd	06037203938155	Wk. Sarpras & Humas	GTY	Ekonomi
5	Drs.H.M.Haitani M.Pd.I	196209291983031011	Wk. ISMUBA	DPK	Al-Islam
6	Dra. H. Musliha Fauzie	195712241977122001	Pendidik	DPK	Al-Islam
7	Drs. A. Fauzie, M.Si	885746	Pendidik	GTY	Biologi
8	Drs. Sutarmento, M.Si	738481	Pendidik	GTY	Sosiologi/BK
9	Dra. Hj. Muhanifah A	195709281987122001	Pendidik	DPK	Al-Islam
10	Drs. Effendi, As	196007061987011001	Pendidik	DPK	Sosiologi/BK
11	Dra. Gita Hurustia, MM	196112081989022001	Pendidik	DPK	Kimia
12	Waliyati, S.Pd	197709202008012000	Pendidik	DPK	B. Inggris
13	Marinda, S. Pd	197903122008012006	Pendidik	DPK	Ekonomi
14	Eka Susilawati, S.Pd	197502242008012002	Pendidik	DPK	Sejarah
15	Kuslilah, S.Pd, M.Pd	195908121981032004	Pendidik	DPK	Sosiologi
16	Drs. Nafisah	196808191994122000	Pendidik	DPK	Biologi
17	Dra.Mesayu A, M.M	782132	Pendidik	GTY	Matematika
18	M. Mawardi, SH	675445	Pendidik	GTY	PPKn
19	Dra. Husnul A, M.Pd.	748751	Pendidik	GTY	B. Inggris
20	Dra. Nasiroh, M.M	857232	Pendidik	GTY	Biologi
21	Dewi Mulyati, M.Pd	829757	Pendidik	GTY	B. Indonesia
22	Siti Fatimah, S.Ag	876202	Pendidik	GTY	Al-Islam
23	Shanti Mayasari, S. Pd	734766	Pendidik	GTY	Kimia
24	Basuki Widodo, S. Pd	1021967	Pendidik	GTY	Matematika
25	Aprilina, S. Si	1021955	Pendidik	GTY	Fisika
26	Murniyanti, S.Pd	1021940	Pendidik	GTY	B. Indonesia
27	Drs. Aminudin A, M.Si	633173	Pendidik	GTY	KMD
28	Ida Yani, S.Ag	1021964	Pendidik	GTY	Bahasa Arab
29	Islah Hayati S.Pd	707199	Pendidik	GTY	Matematika
30	Linawaty, S.Ag	1051233	Pendidik	GTY	Bahasa Arab
31	Farina Sari, SE	858998	Pendidik	GTY	Ekonomi
32	Wukir Tantri, S.Pd	1021965	Pendidik	GTY	Matematika
33	Sihia Anderini, S.Pd	1017060	Pendidik	GTY	Fisika
34	Pito Agustian, S.Pd	1129660	Pendidik	GTY	B. Inggris

²²⁶ Observasi, 4 Maret 2019.

²²⁷ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang, 13 Maret 2019

NO	NAMA	NIP/NBM	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
35	Winda Fenorida, S.Kom	1025341	Pendidik	GTY	Prakarya/TIK
36	M. Bustomi, M.Pd.I	1135403	Pendidik	GTY	Al-Islam
37	Solbiah, S.Pd	984518	Pendidik	GTY	B. Indonesia
38	Ria Wulandari, S.Pd	1096382	Pendidik	GTY	B. Inggris
39	Ari Kristofer, S.Pd	1114879	Pendidik	GTY	Geografi
40	Yayat Jauhariati, SP	988334	Pendidik	GTY	Biologi
41	Fatriani, S.Pd	1096381	Pendidik	GTY	BK
42	Sri Maryati, S.Pd	1051225	Pendidik	GTY	Biologi
43	Dra. Purwali	1103244	Pendidik	GTY	Bahasa Arab
44	Aarif Sairi, S.Pd	939494	Pendidik	GTY	Sejarah
45	Merie Siska, S.Pd	1051246	Pendidik	GTY	B. Inggris
46	Drs. Zainul Paned	910882	Pendidik	GTT	BK
47	Dra. Hj. Sumiati, M.Pd	924544	Pendidik	GTT	Al-Islam
48	Drs. M. Yusup, M.Pd	862 862	Pendidik	GTT	Matematika
49	Ummi Aryani, S.Pd	898240	Pendidik	GTT	B. Indonesia
50	Drs. Maisaroh Linda A.	898241	Pendidik	GTT	Sejarah
51	Fajrun Naja, S. Pd	1025018	Pendidik	GTT	Matematika
52	Lestari, S.Pd, M.Si		Pendidik	GTT	Geografi
53	Satrianizila, S.Pd	1051665	Pendidik	GTT	B. Indonesia
54	Hapi Yuspa, S.Pd		Pendidik	GTT	Biologi
55	Fany Markasidin, S.Pd		Pendidik	GTT	Penjaskes
56	Nurleni S.Pd		Pendidik	GTT	Seni Musik
57	Miftahuddin, S.Pd.I		Pendidik	GTT	Al-Islam
58	A. Akbar Aidil A, S.Pd		Pendidik	GTT	Penjaskes
59	Prengki Arianto, S.Pd		Pendidik	GTT	Penjaskes
60	Merry P., M.Pd		Pendidik	GTT	PPKn
61	M. Yunus, S.Pd		Pendidik	GTT	Matematika
62	Husdaniati, S.Pd.I		Pendidik	GTT	Bahasa Arab
63	Arman, S.Pd. M. Hum		Pendidik	GTT	Sejarah
64	Shinta Yulanda, S.Pd		Pendidik	GTT	Sejarah
65	Mery Ramadhani, S.Pd		Pendidik	GTT	Kewarganegaraan
66	Fathimah, S.Pd		Pendidik	GTT	Kimia
67	Ahmad Fitriyadi, S.Pd.I		Pendidik	GTT	BTQ
68	Drs. Bahauddin	642371	Pendidik	GTT	Al-Islam
69	Agustriyanti, S.Pd		Pendidik	GTT	Ekonomi
70	Sabar Sukoyo, S.T		Pendidik	GTT	Fisika
71	Triilus S, M.Pd		Pendidik	GTT	Matematika
72	M. Wahyudi, S.Pd.I		Pendidik	GTT	BTQ
73	Suci Wriyanti, S.Pd		Pendidik	GTT	Seni Tari
74	Lidya Novira, S.Pd		Pendidik	GTT	Fisika
75	Nurus Saedah, S. Hum		Pendidik	GTT	Bahasa Arab
76	Neni Novita Sari, S.Pd		Pendidik	GTT	Prakarya
77	Kemas M. Ikmal, S.Pd		Pendidik	GTT	Sejarah Indo
78	Evin Sandita, S.Pd		Pendidik	GTT	Pend, Seni
79	Ravi Februyani, S.Pd		Pendidik	GTT	Geografi
80	Septian Dini, S.Pd		Pendidik	GTT	Kimia
81	Riska Saraswati, S. Pd		Pendidik	GTT	Prakarya
82	Karnedi, S.Pd.I	1092433	Pendidik	GTT	Al-Islam
83	Dwi Febriansyah, S.Pd		Pendidik	GTT	Penjaskes
84	Drs.I Gede M, MT.	196702281990031011	Pendidik	GTT	Kimia
85	Erma Septia, S.Pd		Pendidik	GTT	B. Indonesia
86	M. Agus Arafat, S.Sos		Pendidik	GTT	Sosiologi
87	M. Basif Assin, S.Ag		Pendidik	GTT	BTQ
88	Aika Assahra, M. Pd		Pendidik	GTT	Matematika
89	Desi Kurnia Sari, S.Pd		Pendidik	GTT	Matematika
90	Tina Marlina, S.Pd		Pendidik	GTT	B. Indonesia
91	Dian Horid, M. Pd		Pendidik	GTT	Matematika
92	Andre, S. Pd		Pendidik	GTT	Penjaskes
93	Amelia Marlinda N, S. Pd		Pendidik	GTT	BK

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebanyak 93 orang, sudah termasuk Kepala dan wakil Kepala yang merangkap menjadi guru atau tenaga pengajar. Guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang merupakan unsur dari terlaksana proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.

Proses administrasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilaksanakan oleh Tata Usaha (TU) yang selalu membantu administrasi guru, Kepala sekolah beserta wakil-wakil kepala sekolah. Untuk itu, administrator di suatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan bagi kelancaran proses pembelajaran, dan ini disadari oleh pihak SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Tabel : 3.2
Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang²²⁸

NO	NAMA KARYAWAN	NIP/NBM	STATUS	JABATAN
1	M. Yasir Arifat, SE	743 750	Pegawai Tetap	Kepala Tata Usaha
2	Suanol Hendra, SE	1072289	Pegawai Tetap	Bendahara
3	Washiah	782 125	Pegawai Tetap	Perpustakaan
4	Arian	849366	Pegawai Tetap	Kebersihan/Minuman
5	Iwan Supriadi, SH	1025336	Pegawai Tetap	Staf TU
6	Leni Rosdianah, S.Pd	980327	Pegawai Tetap	Perpustakaan
7	Yusuf Abdulah	789095	Pegawai Tetap	Keamanan
8	Brazi Susanto, A.Md	1051674	Pegawai Tetap	Lab. Komputer
9	Sri Mulyati, S.Pd	1017062	Pegawai Tetap	Perpustakaan
10	Rudi Husni	1139764	Pegawai Tetap	Kebersihan
11	Dzurriyati Shalihah, SH	1223339	Tng Honorer	Staf TU
12	Madia Istika Yanhi Riyadi, S.Sos		Tng Honorer	Lab. Komputer
13	Taufik Lubis		Tng Honorer	Lab. Komputer
14	M. Chasan Basyuni, A.Md	1051676	Tng Honorer	Lab. Komputer
15	Putri Oktari Wisatarini, S.Si			Peg. Laboratorium
16	Roma Susanto	1110970	Tng Honorer	Supir
17	Vivin Septiyana, S.Pd	1129661	Tng Honorer	Staf TU
18	M. Indra Wijaya, S.Sos			Pembantu Bendahara
19	Eli Salfin, S.Hum	1256475	Tng Honorer	Lab. Ismuba
20	Faizar		Tng Honorer	Kebersihan /Minuman
21	Ahmad Ar		Tng Honorer	Kebersihan /Minuman
22	Dewi Kartika		Tng Honorer	Kebersihan /Minuman
23	H. Abdul Hamid		Tng Honorer	Keamanan
24	Robona Yusuf		Tng Honorer	Keamanan
25	Abdul Kadir		Tng Honorer	Keamanan
26	Ganda Yuhandra		Tng Honorer	Keamanan
27	Suardi		Tng Honorer	Keamanan
28	Martina, SE		Tng Honorer	Pegawai Koperasi
29	Raniah Bakis, S.Kom		Tng Honorer	Lab. Bahasa
30	Dessy Susanti		Tng Honorer	Kebersihan/Minuman

²²⁸ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang, 3 Maret 2019.

Dari tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa tenaga administrasi dalam kesehariannya dapat berperan sebagai administrator ketika di sekolah dan memberikan pelayanan yang memuaskan, dan membina hubungan yang baik kepada kepala sekolah, guru, pendidik, tenaga kependidikan serta orang-orang di luar sekolah. Untuk tenaga administrasi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang masih ada yang berpendidikan setara SMA seperti tenaga keamanan (SATPAM), kebersihan (OB), tapi pihak sekolah berupaya untuk tetap memberikan motivasi untuk tetap belajar supaya secara administrasi supaya bisa menyelesaikan pekerjaan dan membuat program kerja dengan baik.

5. Keadaan Kurikulum

a. Rencana Program Pengajaran

Rencana program pengajaran sudah terlaksana dengan baik, pembuatan jam mengajar guru sudah tersusun dengan baik, sistem pembuatan jadwalnya disusun secara parallel, sehingga guru yang mengajar ketika pergantian jam pelajaran bisa masuk kedalam kelas masing-masing. tertipnya pembuatan jadwal pembelajaran tidak ada guru yang berada diruang guru, kecuali guru yang menunggu jam mengajar. Perlengkapan sarana kelas sudah baik seperti: jadwal pelajaran, jadwal shalat berjama'ah di Mosulah, perlengkapan ibadah. SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah melaksanakan dengan baik manajemen peningkatan mutu berbasis Sekolah, menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sekolah rintisan standar Nasional, kurikulum 2013(K 13).²²⁹

Dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik sesuai dengan standar kompetensi, yang dikembangkan adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), *Workshop*, seminar dan pengajian rutin yang

²²⁹ Observasi, 11 Maret 2019.

dilaksanakan setiap bulan dengan mendatangkan pemateri dari luar. Dengan adanya peningkatan kualitas kerja terhadap guru dapat terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dengan ditandai dengan disiplin kehadiran Pendidik, efektif, variatifnya kegiatan belajar, serta tertib pelaksanaan ditingkat evaluasi belajar. Serta terus meningkatkan jumlah lulusan yang mampu bersaing memasuki Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berkualitas.(data terlampir yang di terimah di perguruan tinggi negeri baik melalui jalur undangan maupun melalui tes SBMPTN).

Struktur kurikulum yang dikembangkan SMA Muhammadiyah 1 Palembang memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini:

- 1) Kelompok mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyahaan dan Bahasa Arab (ISMUBA)
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kurikulum yang dipakai ada dua, pertama untuk pelajaran umum bersumber pada kurikulum pemerintah (Dinas Pendidikan) kedua untuk pelajaran agama kurikulum bersumber dari Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah (Dikdasmen PPM). Penyusunan Struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP. Penyusunan struktur kurikulum juga atas persetujuan Komite Sekolah (Majelis Dikdasmen PDM Kota Palembang) dan memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut:

- a) SMA Muhammadiyah 1 Palembang menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.

- b) Jumlah rombongan belajar berjumlah 38 (tiga puluh delapan) rombongan belajar terdiri dari:
- 1) Kelas X berjumlah 12 rombongan belajar (8 rombel IPA dan 4 rombel IPS)
 - 2) Kelas XI berjumlah 12 rombongan belajar (8 rombel IPA dan 4 rombel IPS)
 - 3) Kelas XII berjumlah 14 rombongan belajar (9 rombel IPA dan 5 rombel IPS)
- c) Kelas X, XI dan XII telah menerapkan **Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi yang mewajibkan anak untuk aktif dalam pembelajaran** (K 13). Pada kurikulum ini terdapat:
- 1) Mata pelajaran kelompok A (Wajib)
 - 2) Mata pelajaran kelompok B (Wajib)
 - 3) Mata pelajaran kelompok C (Peminatan IPA)
 - 4) Mata pelajaran kelompok D (Peminatan Sosial)
 - 5) Mata pelajaran pilihan dan pendalaman (Lintas minat)²³⁰

Penambahan pada mata Pelajaran yang diunggulkan, artinya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ada beberapa mata pelajaran yang ditambah dan pelajaran tersebut diberikan sesuai dengan jam belajar peserta didik. Untuk kelas X, XI, dan XII Peminatan IPA maka peserta didik mendapatkan jam tambahan pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Fisika, Kimia, Biologi dan TIK. Sedangkan untuk kelas X, XI dan XII Peminatan IPS maka peserta didik mendapatkan jam tambahan pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Sosiologi, Geografi, Ekonomi. Pelajaran ini diberikan secara khusus dengan menyajikan modul dan soal-soal dan dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram.²³¹

²³⁰ Wawancara, Waka Kurikulum FT 15 Maret 2019.

²³¹ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, 11 April 2019

b. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan sebagai berikut:

a) Mata pelajaran wajib

Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Penjaskes, Seni & Budaya, Teknologi Informasi Komunikasi dan Kemuhammadiyah

b) Bahasa Arab (pilihan mata pelajaran ini memungkinkan dengan adanya sumber daya manusia yang memadai dan kehidupan masyarakat yang menjunjung program pembelajaran tersebut.

Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik. Pendidik sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

c. Muatan Lokal

SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah sekolah umum berbasis Islam oleh karena itu muatan lokal yang dipilih berkaitan dengan organisasi Muhammadiyah. Program Muatan Lokal disusun bekerjasama

antara sekolah dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Palembang.²³²

d. Muatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (intrakurikuler), alokasi waktu 2 jam tatap muka yaitu:

- 1) Bimbingan Konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik.
- 2) Bimbingan Konseling diasuh oleh Pendidik yang ditugaskan.
- 3) Pengembangan diri dilaksanakan sebagian besar di luar kelas dan diasuh oleh Pendidik pembina. Pelaksanaannya disesuaikan dengan waktu yang ada.

6. Keadaan Siswa

Keberadaan SMA Muhammadiyah 1 Palembang juga merupakan adalah unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah, di samping guru dan pegawai. Siswa adalah objek sekaligus subjek dalam sistem pendidikan. Dengan demikian keberadaan siswa tentunya penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditentukan, untuk mengetahui keadaan siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat dilihat pada table di bawah ini:

²³² Observasi, 19 Maret 2019.

Tabel : 3.3
Kondisi Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun
Pelajaran 2017/2018²³³

NO	KELAS	Rombongan Belajar	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Total Peserta didik
1	X IPA/IPS	X IPA-OL	12	22	34	Kelas X IPA
2		X IPA-1	11	25	36	Laki-laki 113
3		X IPA-2	12	24	36	Perempuan 196
4		X IPA-3	10	24	34	Jumlah 309
5		X IPA-4	12	22	34	
6		X IPA-5	12	22	34	
7		X IPA-6	11	22	33	
8		X IPA-7	16	18	34	
9		X IPA-8	17	17	34	
10		X IPS-OL	18	18	36	Kelas X IPS
11		X IPS-1	18	19	37	Laki-laki 89
12		X IPS-2	18	22	40	Perempuan 99
13		X IPS-3	19	20	39	Jumlah 188
14		X IPS-4	16	20	36	
Jumlah Kelas X IPA/IPS			202	295	497	
15	XI IPA/IPS	XI IPA CL	14	18	32	Kelas XI IPA
16		XI IPA-1	14	18	32	Laki-laki 108
17		XI IPA-2	13	18	31	Perempuan 146
18		XI IPA-3	14	18	32	Jumlah 254
19		XI IPA-4	14	18	32	
20		XI IPA-5	14	18	32	
21		XI IPA-6	13	20	33	
22		XI IPA-7	12	18	30	
23		XI IPS-OL	12	19	31	Kelas XI IPS
24		XI IPS-1	14	19	33	Laki-laki 63
25		XI IPS-2	12	21	33	Perempuan 99
26		XI IPS-3	12	20	32	Jumlah 162
27		XI IPS-4	13	20	33	
Jumlah Kelas XI IPA/IPS			171	245	416	
28	XII IPA/IPS	XII IPA 1	12	20	32	Kelas XII IPA
29		XII IPA 2	12	20	32	Laki-laki 102
30		XII IPA 3	12	19	31	Perempuan 161
31		XII IPA 4	12	20	32	Jumlah 263
32		XII IPA 5	14	20	34	
33		XII IPA 6	14	20	34	
34		XII IPA 7	14	20	34	
35		XII IPA 8	12	22	34	
36		XII IPS 1	12	18	30	Kelas XII IPS
37		XII IPS 2	14	18	32	Laki-laki 79
38		XII IPS 3	12	18	30	Perempuan 105
39		XII IPS 4	14	18	32	Jumlah 184
40		XII IPS 5	13	17	30	
41		XII IPS 6	14	16	30	
Jumlah Kelas XII IPA/IPS			181	266	447	
Jumlah Kelas X, XI dan XII			554	806	1360	

²³³ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, 17 April 2019.

Tabel : 3.4
Kondisi Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun
Pelajaran 2018/2019²³⁴

NO	KELAS	Rombongan Belajar	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Total Peserta didik	
1	X IPA/IPS	X IPA-OL	17	17	34	Kelas X IPA	
2		X IPA-1	16	18	34	Laki-laki	132
3		X IPA-2	17	19	36	Perempuan	144
4		X IPA-3	16	18	34	Jumlah	276
5		X IPA-4	15	20	35		
6		X IPA-5	15	18	33		
7		X IPA-6	16	20	36		
8		X IPA-7	20	14	34		
9		X IPS-OL	18	18	36		
10		X IPS-1	17	20	37	Kelas X IPS	
11		X IPS-2	16	20	36	Laki-laki	67
12		X IPS-3	16	21	37	Perempuan	79
13		Jumlah Kelas X IPA/IPS		199	223	422	Jumlah
Jumlah Kelas X IPA/IPS			202	295	497		
14	XI IPA/IPS	XI IPA OL	14	20	34	Kelas XI IPA	
15		XI IPA-1	14	20	34	Laki-laki	113
16		XI IPA-2	14	20	34	Perempuan	158
17		XI IPA-3	14	20	34	Jumlah	271
18		XI IPA-4	14	20	34		
19		XI IPA-5	14	20	34		
20		XI IPA-6	16	18	34		
21		XI IPA-7	13	20	33		
22		XI IPS-OL	13	19	32	Kelas XI IPS	
23		XI IPS-1	14	18	32	Laki-laki	66
24		XI IPS-2	15	18	33	Perempuan	69
25		XI IPS-3	14	14	28	Jumlah	125
Jumlah Kelas XI IPA/IPS			169	227	396		
26	XII IPA/IPS	XII IPA 1	14	22	36	Kelas XII IPA	
27		XII IPA 2	14	22	36	Laki-laki	102
28		XII IPA 3	14	21	35	Perempuan	161
29		XII IPA 4	13	22	35	Jumlah	263
30		XII IPA 5	12	24	36		
31		XII IPA 6	12	22	34		
32		XII IPA 7	12	22	34		
33		XII IPA 8	12	20	32		
34		XII IPS 1	13	20	33	Kelas XII IPS	
35		XII IPS 2	15	19	34	Laki-laki	115
36		XII IPS 3	16	18	34	Perempuan	194
37		XII IPS 4	16	18	34	Jumlah	309
38		XII IPS 5	16	18	34		
38	XII IPS 1	13	20	33			
Jumlah Kelas XII IPA/IPS			191	267	478		
Jumlah Kelas X, XI dan XII			559	737	1296		

³⁴ Tabel 3.3 dan 3.4 di atas menjelaskan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilihat dari jumlah siswanya yang banyak. Jumlah siswa berubah-ubah/berfluktuasi setiap semester dan setiap tahun pembelajaran.

²³⁴ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, 17 April 2019.

Program unggulan sekolah ini adalah kegiatan belajar mengajar plus (KBM Plus) dan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) karena yang menjadi ikon dari Muhammadiyah adalah adanya ISMUBA dengan tujuan supaya siswa dapat menjalankan syariat Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Keadaan peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Palembang tahun 2017/2018 mempunyai 41 rombongan belajar terdiri dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS total peserta didik 1360 terdiri dari peserta didik laki-laki 554 dan peserta didik perempuan 806. Dan tahun pelajaran dan 2018/2019, terdiri dari 38 rombel dan dua jurusan IPA dan IPS total peserta didik 1296 yang terdiri dari laki-laki 559 dan peserta didik perempuan 737 orang.

Penerimaan siswa baru (PSB) memiliki dua tahap pertama: dimulai jalur undangan dari seleksi nilai raport, menyaring yang memang benar-benar berniat masuk ke SMA Muhammadiyah 1 Palembang, kedua melalui pendaftaran setelah UNBK, pada tahap penerimaan ini untuk melengkapi kekurangan pada penerimaan pada gelombang pertama, penerimaan siswa disekolah ini sudah mengikuti aturan Dinas Pendidikan, dengan kapasitas 12 rombel dan jumlah siswa 35 orang. Secara administratif pada bidang keiswaan sudah baik terlihat dari adanya data daftar calon murid baru, buku induk murid baru, data observasi, persensi harian, daftar nilai, raport, permohonan pindah sekolah, catatan UAS, data asal sekolah dan data naik kelas.²³⁵

Dalam menjalankan tugas keseharian terus berusaha meningkatkan tata tertib dan disiplin peserta didik dalam mengikuti kegiatan intra dan ekstrakurikuler, mengembangkan kompetitif kegiatan peserta didik terutama dalam bidang kurikulum. Mengikuti olimpiade baik tingkat kota maupun tingkat Nasional. Dalam melaksanakan kegiatan kesiswaan Mengkaderisasi peserta didik dengan terarah dalam kegiatan IPM, *Hisbul Wathon* (HW) dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Yang

²³⁵ Observasi, 11 Februari 2019.

merupakan gerakan kepanduan, mengkaderisasi siswa supaya menjadi siswa yang cinta tanah air dan bisa membentengi diri dan menjaga diri dalam mengikuti kegiatan tersebut. Memberikan pembinaan dan mengawasi pelaksanaan tata tertib dan disiplin peserta didik. Dengan bekerja sama dengan guru piket, siswa tidak adak yang keluar dari lingkungan sekolah. Dalam bidang keagamaan melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam, kemudian juga memperingati hari-hari besar Nasional.

Table : 3.5
Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Diselenggarakan Sekolah²³⁶

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Hidzbul Wathan Muhammadiyah (HWM)
2	Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
3	Palang Merah Remaja (PMR)
4	Kegiatan Keputrian
5	Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
6	Karya Ilmiah Remaja (KIR)
7	Marching Band
8	Robotik
9	Matematika
10	Sepakbola/Futsal
11	Bola Basket
12	Bulutangkis
13	Catur
14	Tapak Suci
15	Grup Band
16	Paduan Suara
17	Seni Musik/Alat Musik
18	Seni Tari Tradisional/Daerah
19	Seni Tari Modern
20	Seni Drama/Teater
21	Pidato Bahasa Arab
22	Pidato Bahasa Inggris
23	Latihan Khutbah
24	Jurnalistik
25	Marawis/Nasyid
26	Kaligrafi
27	Tenis Meja
28	Karate
29	Pencak Silat

²³⁶ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, 28 Maret 2019

Dari tabel 3.5 di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler cukup banyak sebagai kegiatan untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar, semua yang ada didalam tabel tersebut dapat dikerjakan semua yakin SMA Muhammadiyah 1 Palembang ini akan dapat menciptakan siswa dan siswi yang mempunyai keterampilan yang sangat luar biasa bukan saja ilmu pengetahuan umum yang berkaitan dengan keterampilan.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan perangkat fisik yang harus ada dalam kegiatan proses pembelajaran dan guru sangat membutuhkan itu. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran yang harus ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, terlebih sekolah ini mengunggulkan kegiatan ISMUBA dan KBM PLUS.

SMA Muhammadiyah 1 Palembang mempunyai dua buah gedung yakni gedung A. KH. Ahmad Dahlan yang terdiri dari tiga lantai dan gedung B. AR. Fakhruddin, terdiri dari tiga lantai di lengkapi dengan fasilitas untuk shalat di dalam kelas. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat dilihat di bawah ini:

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| a. Jenis gedung A | : Permanen bertingkat 3 lantai |
| b. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| c. Luas Tanah | : 5.400 |
| d. Status Tanah | : bersertifikat |

Letak gedung B berjarak 20 meter dari gedung A, juga terdiri dari tiga lantai. Semakin baiknya fasilitas sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar dikelas semakin baik proses kegiatan belajar dan mengajar, fasilitas untuk melaksanakan ibadah bagi peserta didik dan

warga sekolah seperti Mushola, dan tempat berwudhu di setiap kelas sudah tersedia. Sehingga pelaksanaan shalat wajib dan sunah dapat terlaksana dengan baik. Dalam meningkatkan tujuan pembelajaran ditunjang oleh sarana prasarana seperti; laboratorium komputer, aula, multi study, bahasa dan ISMUBA dan tersedianya ruang multimedia perpustakaan serta kendaraan oprasional, semua sarana dan prasarana diinventarisasi dengan baik oleh SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Table : 3.6
Data Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Palembang²³⁷

No	Bangunan/Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala sekolah	4	Baik
3	Ruang Guru	2	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang BK/BP	1	Baik
6	Ruang UKS	2	Baik
7	Ruang PMR	1	Baik
8	Ruang IPM	1	Baik
9	Ruang Kelas Belajar	35	Baik
10	Laboratorium IPA		Baik
	Laboratorium Kimia	1	Baik
	Laboratorium Fisika	1	Baik
	Laboratorium Biologi	1	Baik
	Laboratorium Multimedia	1	Baik
	Laboratorium Komputer	4	Baik
	Laboratorium ISMUBA	2	Baik
11	Ruang Perpustakaan	2	Baik
12	Ruang Serba guna	1	Baik
13	WC Kepala Sekolah	1	Baik
14	WC Guru Perempuan	4	Baik
16	WC Guru Laki-laki	4	Baik
17	WC Siswa Perempuan	10	Baik
18	WC Siswa Laki-laki	10	Baik
19	Musholla	2	Baik
20	Kantin	2	Baik
21	Koprasi	1	Baik
22	Lapangan Olahraga	2	Baik
23	Pos SATPAM	2	Baik
24	Ruang HW	1	Baik
25	Ruang Band	1	Baik

²³⁷ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, 4 Februari 2019.

Dari tabel 3.6 sarana dan prasarana sudah baik dalam suatu lembaga pendidikan dan memperlancar proses pembelajaran agar tujuan bisa tercapai, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka sulit rasanya tujuan pembelajaran akan tercapai, dan ini juga menjadi pemikiran bagi Kepala sekolah agar kenyamanan di dalam sekolah selalu tercipta keselamatan dan ketenangan.

8. Bidang Keuangan

SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah melaksanakan tertib administrasi keuangan yang diatur dalam RAPBS setiap Tahun Pelajaran. Menciptakan sistem pengawasan keuangan dengan baik dan transparan dengan melibatkan pihak Majelis Dikdasmen Daerah, Wilayah serta Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi.

Pengelolaan keuangan sekolah yang didapat dari siswa, donatur, dan pemerintah seperti: Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), infak siswa baru, dan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), laporan keuangan direkapitulasi selanjutnya diserahkan ke bendahara dan dilaporkan ke Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Kota Palembang.

Dalam melaksanakan Sentralisasi keuangan yang mana semua bentuk Penerimaan langsung disetor ke rekening Bank (Bank Sumsel, Babel Syariah) atas nama SMA Muhammadiyah 1 Palembang serta mengatur semua bentuk pengeluaran yang selalu mengacu ke Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan melaksanakan sistem pelaporan keuangan secara berkala dan tertib setiap bulan, semester dan tahunan.²³⁸

²³⁸ Wawancara, 13 Maret 2019.

9. Hubungan Masyarakat

- a) Melakukan relasi sosial dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (PDM) Kota Palembang dan masyarakat di wilayah Kecamatan Kemuning dalam bentuk kerjasama dua arah berkaitan dengan pendidikan.
- b) Terjalannya hubungan baik dengan pemerintah RT, RW, Pemerintah Kecamatan Kemuning, dan Pemkot Palembang.
- c) Melakukan relasi sosial dengan pihak sekolah terutama SMP dan MTs terutama dalam upaya penerimaan peserta didik baru.
- d) Terjalannya hubungan baik dengan SMP, MTs, SMA, MA terutama di wilayah kecamatan Kemuning, dan kota Palembang pada umumnya.
- e) Melakukan relasi sosial dengan PTN dan PTS terutama dalam upaya peningkatan jumlah peserta didik yang lanjut studi.
- f) Melakukan relasi sosial dengan pihak media massa terutama untuk membangun citra positif dan pemberian informasi aktif dan proporsional.
- g) Membuat jaringan siaran Televisi Muhammadiyah secara live.
- h) Terjalannya hubungan baik dengan Stasiun radio dan Televisi dan Radio serta Media Massa Lokal dan nasional yang ada di wilayah kota Palembang.
- i) Pemasangan berbagai informasi dan dokumentasi kegiatan sekolah melalui papan pengumuman, radio, televisi dan internet.
- j) Sosialisasi Muktamar Muhammadiyah ke 49 di Solo Jawa Tengah.
- k) Sosialisasi Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan.
- l) Sosialisasi Musda Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Palembang.
- m) Membentuk ikatan alumni SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
- n) Mengembangkan Website Sekolah

10. Ciri Khas yang Menjadi Unggulan

a. Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)

SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah sekolah umum berbasis Islam oleh karena itu muatan lokal yang dipilih berkaitan dengan organisasi Muhammadiyah. Program muatan lokal disusun bekerjasama antara sekolah dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Palembang, dengan tujuan:

- 1) Menciptakan Ukhuwah Islamiyah antara sesama warga sekolah baik pendidik, karyawan, peserta didik dan masyarakat lingkungan.
- 2) Berusaha dengan tertib melaksanakan pembinaan Keislaman dan Kemuhammadiyah bagi peserta didik, Pendidik dan karyawan.
- 3) Menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terutama untuk kegiatan praktek.
- 4) Berusaha membebaskan seluruh peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Palembang dari buta baca tulis Al-Qur'an.
- 5) Berusaha melaksanakan ibadah dengan tertib bagi peserta didik, Pendidik dan karyawan, seperti sholat berjamaah Dhuhur dan Ashar yang tepat diawal waktu.
- 6) Melaksanakan Pembinaan bagi peserta didik yang berbakat dalam bidang tertentu, erat kaitannya bidang Ismuba seperti kelompok gemar Bahasa Arab, Muhaddaroh, Seni-seni yang bermuansa Islami.
- 7) Melaksanakan Mentoring.

b. KBM PLUS

Untuk menuju sekolah unggul, SMA Muhammadiyah 1 Palembang menambah jam belajar pada bidang/mata pelajaran tertentu yang disesuaikan dengan kondisi dan terjadwal.²³⁹ Jadwal terlampir.

²³⁹ Observasi, 22 Februari 2019.

11. Kiat-Kiat Sekolah Menjadi Unggulan Dan Maju

- a) Tegas dalam menjalankan tata tertib SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Kedisiplinan guru dan siswa sangat diutamakan, dimana guru sudah hadir tepat waktu begitu juga siswa.
- b) Tertib Ibadah (melaksanakan sholat zuhur dan asar berjama'ah di mushola dan di kelas-kelas, melaksanakan sholat jumat di mushola sekolah bagi peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan melaksanakan keputrian, melaksanakan tadarus Al-quran setiap hari sebelum jam pertama (jam ke-0) dilanjutkan sholat dhuha)
- c) Memprioritaskan kegiatan **Al-Islam, Kemuhammadiyahaan dan Bahasa Arab (ISMUBA)**. Kegiatan **Al-Islam, Kemuhammadiyaan dan Bahasa Arab** merupakan ikon dari perguruan Muhammadiyah.
- d) Melaksanakan KBM Plus disesuaikan dengan skill siswa, dan kegiatan ini sudah terjadwal diawal proses belajar mengajar dari jam wajib sekolah.
- e) Melaksanakan evaluasi secara kontiniu, evaluasi ini dilakukan setiap bulan terutama bagi koordinator bidang, contoh bidang **Al-Islam, Kemuhammadiyahaan dan Bahasa Arab** yang terdiri empat asisten yang membantu kegiatan tersebut.
- f) Memberikan beasiswa kepada peserta didik bagi yang berprestasi.

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Kota Palembang.

a. Perencanaan

Pengelolaan sebagai suatu proses yang bagaimanapun juga merupakan ketangkasan dan keterampilan yang khusus. Mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan kerja berfungsi sebagai rencana yang tujuan program pengajaran yang disusun berdasarkan kebutuhan dan pencapaian: Seperti, Mendesain Program Pengajaran yaitu; merumuskan tujuan pengajaran, memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, merencanakan kegiatan belajar mengajar termasuk di dalamnya membuat perangkat pembelajaran, yaitu Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) serta merencanakan penilaian.²⁴⁰

Kepala sekolah memiliki tugas untuk mengelola guru membimbing dan mengantarkan peserta didik untuk meningkatkan kompetensinya, sehingga anak didik akan dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya serta menjadi manusia yang seutuhnya yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dasar ini memiliki pengertian bahwa seorang guru dalam tugas mengajarnya setiap hari harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, sehingga akan dapat menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan dari pendidikan nasional adalah mencetak manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta selalu berpedoman pada dasar-

²⁴⁰ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, 30 Januari 2019.

dasar Negara Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.²⁴¹

Prinsip lainnya yaitu melakukan bimbingan terhadap peserta didik, bukan sekedar mengajar dan mendidik saja. Pengertian membimbing sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan harus memberikan suri tauladan yang baik, mampu memberikan bimbingan yang baik kepada anak didik, sehingga anak didik akan semakin berkembang potensinya menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga harus mampu membentuk manusia seutuhnya, artinya mampu mencetak peserta didik yang memiliki kecakapan baik jasmani maupun rohani, tidak hanya memiliki keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan akan tetapi juga memiliki moral dan ahlak yang tinggi juga.

Dalam mendidik, seorang guru tidak hanya berkewajiban untuk meningkatkan kompetensi intelektual maupun keterampilannya saja, akan tetapi juga berkewajiban untuk mendidik moral dan spiritualnya juga. Hal inilah yang menjadi tujuan dari pendidikan Nasional. Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka guru wajib melaksanakan seluruh tugasnya sebagai pengajar dengan baik.

Dengan melakukan tugasnya dengan baik, maka berarti secara langsung guru tersebut memiliki kinerja yang baik. Dalam kaitan dengan kinerja tenaga pengajar (guru) pada dasarnya lebih terfokus pada perilaku tenaga pengajar di dalam pekerjaannya, demikian pula perihal efektivitas pengajaran yang dilakukan oleh guru, maka dapat dilihat dari sejauh mana pengajarannya tersebut dapat memberikan pengaruh kepada siswa. Karena secara spesifik tujuan pengelolaan kinerja juga menghubungkan para tenaga pengajar membuat keputusan khusus di mana tujuan pengajaran dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tingkah laku yang kemudian ditransferkan pada siswa. Pada konteks lain

²⁴¹ Undang-Undang No. 2/ 1989.

manakala kinerja ini dipandang dari sudut pendidikan atau berbasis pendidikan lebih merupakan perluasan dari suatu tujuan perilaku. Seperti, orientasi pembelajaran terkait perilaku, pendidikan yang didasari kinerja sangat tepat diterapkan untuk mata pelajaran di mana melalui perilaku tersebut dilakukan observasi lebih lanjut.

²⁴¹ Berkaitan dengan guru, ungkapan umum yang populer di tengah masyarakat yaitu guru merupakan orang yang di gugu dan di tiru, yang berarti guru adalah orang yang harus selalu dapat ditaati dan diikuti, karenanya guru harus selalu memikirkan perilakunya yang wajar sesuai dengan predikat yang disandangnya. Hal ini penting disadari mengingat segala yang dilakukannya akan dijadikan teladan oleh murid-murid dan bahkan masyarakat. Keteladanan sangat terpaut dengan nilai-nilai luhur yang mesti dicerminkan dalam pemberian teladan yang baik kepada lingkungannya, dalam hal ini adalah siswa dan masyarakat. Nilai-nilai luhur itulah yang diharapkan dari orang-orang yang memperhatikan pribadinya, sehingga dapat jatuh hati dan tertarik akan perilakunya, kesopannya, dan tertawan dengan kemuliaannya, seiring dengan itu mereka akan mengambil sifat-sifat baiknya dan mengikuti jejaknya.²⁴²

Terkait dengan pengelolaan kinerja guru tersebut, maka kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang pada umumnya melaksanakan tugas seperti kinerja para guru pada umumnya. Para guru di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang mengikuti petunjuk prosedur standar pelayanan dan proses yang ditetapkan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah Kota Palembang yang berinisial H, sebagai berikut: Kinerja guru-guru disini terkait dengan pengelolaan kinerja guru sudah dilakukan secara baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaannya, maupun kinerja guru dalam disiplin tugas. Tahap

²⁴² Maftuz Judeh, "Assessing the Influence", 89.

10 perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah kurikulum, silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Saya lihat rata-rata guru juga sudah membuat perangkatnya masing-masing dan dibuktikan dengan dokumentasi.²⁴³

Dari penjelasan tersebut, dapat dijelaskan bahwa kurikulum dan silabus dilaksanakan dan ditindaklanjuti dengan baik oleh guru melalui pengembangan silabus. Silabus memiliki banyak manfaat, yang antara lain merupakan sebuah pedoman dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran, sekaligus sebagai dasar dari proses pembelajaran yang akan dilakukan, dan silabus juga merupakan sebuah dasar bagi pengembangan sistem penilaian. Pengembangan silabus di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Pengembangan silabus juga dapat disusun mandiri apabila guru yang bersangkutan telah mampu memahami karakteristik seluruh siswa-siswanya dan sudah melihat kondisi dan situasi yang ada di lingkungan sekolah, dan masyarakat. Sedangkan apabila guru masih belum mengetahui kondisi siswa, sekolah dan masyarakatnya, maka pengembangan silabus dapat dilakukan dengan cara berkelompok. Sekolah dapat mengelompokkan guru mata pelajaran yang memiliki rumpun mata pelajaran yang sama, untuk melakukan pengembangan silabus secara bersama-sama.

Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, untuk mata pelajaran IPA dan IPS terpadu disusun secara bersama oleh guru yang terkait. Sedangkan bagi SMA lain belum mampu mengembangkan silabus

²⁴³ Observasi, 4 Februari 2019.

secara mandiri terutama SMA swasta, mereka bergabung dengan SMA lainnya melalui forum MGMP untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolahannya dalam lingkup MGMP setempat. Selain itu, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan juga memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Pengawas Pembina Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang berinisial B bahwa: Pengawas Pembina Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan selalu melakukan koordinasi, supervisi, dan memfasilitasi penyusunan MGMP yang ada di sekolah-sekolah Kota Palembang secara periodik. Hal tersebut bertujuan untuk membangun sistem penyelenggaraan CPD (*Continuous Profesional Development*) atau Pengembangan Profesionalisme Guru secara Berkelanjutan dengan memanfaatkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).²⁴⁴

Perencanaan merupakan bagian dari kerangka kerja kurikulum. Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan dan akan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan selama pembelajaran. Fungsi dari perencanaan ini adalah memberikan gambaran atas pembelajaran yang akan dilakukan, sekaligus memberikan kontrol dan evaluasi.

Terkait dengan perangkat pembelajaran yang harus dipenuhi oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran, maka seorang guru juga harus mampu mengembangkan silabus yang mengandung berbagai macam komponen di dalamnya sebagai upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Terkait dengan hal tersebut, maka dari hasil rangkuman wawancara dengan para guru SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, dapat diketahui bahwa: Guru-guru

²⁴⁴ Wawancara, 18 Februari 2019.

SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam mengembangkan silabus yang mengandung unsur/komponen (a) Kompetensi Inti : a). K11, Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya; b). K12, Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai); c). K13, memahami, menerapkan serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah; d). K14; Mengelola, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara kreatif dan efektif serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan; (b). Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian; (c) Tujuan Pembelajaran; (d).Materi Ajar.(e) Metode Pembelajaran; (f) Media Pembelajaran (g) Sumber Belajar; (h) kegiatan Pembelajaran. Untuk silabus mata pelajaran muatan lokal, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah, selain itu juga disesuaikan dengan yang di unggulkan di Sekolah dan sosio kultural masyarakatnya dimana peserta didik nanti akan kembali kepada masyarakatnya. Kemudian, silabus akan dijelaskan lebih lanjut ke dalam RPP. Sejalan dengan hasil obsevasi dan dokumentasi yang dimiliki oleh guru.²⁴⁵

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat Sukadi, bahwa sebagai seorang profesional, salah satu tugas pokok seorang guru adalah merencanakan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru, maka seorang guru perlu membuat perencanaan pembelajaran. Tujuan dari pembuatan perencanaan

²⁴⁵ Wawancara, 4-11 Februari 2019.

pembelajaran ini adalah untuk membuat sebuah rencana yang akan dilaksanakan ketika proses pembelajaran nanti berlangsung, sehingga diharapkan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan tersebut.

Dengan perencanaan yang baik, maka pembelajaran juga akan dapat berjalan secara sistematis dan terarah, sehingga tujuan dari pembelajaran akan dapat dicapai dengan baik. Dalam praktik pengajaran di sekolah, terdapat beberapa bentuk persiapan pembelajaran, yaitu: 1. Analisis materi pelajaran; 2. Program tahunan/ program semester; 3. Silabus/satuan pelajaran; 4. Rencana pembelajaran; dan 5. Program perbaikan dan pengayaan. Pembuatan lima macam persiapan pembelajaran tersebut, seorang guru dapat membuat sendiri atau melakukan musyawarah bersama dengan guru yang lain dalam bidang mata pelajaran yang sama, atau juga dengan kelompok MGMP nya. Sekolah juga dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut, baik melalui pelatihan, diklat, maupun kegiatan musyawarah bersama dalam lingkup sekolah untuk membuat perangkat pembelajaran.²⁴⁶

Dalam wawancara dengan wakil kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang yang berinisial FT mengenai pentingnya perangkat pembelajaran bagi guru, beliau menjelaskan sebagai berikut: Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. RPP ini mencakup tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran. Melalui RPP ini diharapkan pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik sebagaimana dengan yang telah direncanakan.²⁴⁷

²⁴⁶ Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan* (Bandung: Kholbu, 2010), hlm. 68.

²⁴⁷ Wawancara, 11 Februari 2019.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki perbedaan dengan silabus. Silabus juga memuat kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam jenjang dan waktu tertentu. Akan tetapi silabus tidak menjelaskan secara terperinci perihal waktu dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam mencapai kompetensi yang harus dicapai tersebut. Sementara itu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan sebuah penjabaran secara lebih mendetail dari silabus yang masih bersifat umum. Dalam RPP seorang guru juga dapat mengembangkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik dan lingkungan sekolahnya. Dalam pembuatan RPP guru dapat mengembangkannya mulai dari pembuatan indikator pencapaian sesuai dengan yang diharapkan, serta didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai serta proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Terkait dengan perangkat pembelajaran yang harus dipenuhi oleh guru, bahwa guru SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang telah melaksanakannya sesuai dengan baik, yaitu dengan membuat RPP secara baik dan benar. Tujuan dari pembuatan RPP oleh guru ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang terarah, sistematis dan sesuai dengan prosedur dalam kegiatan belajar-mengajar. Setiap guru memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara baik. Hal ini memiliki tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Melalui RPP akan dapat ditentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan ketercapaian kompetensi dasar yang diharapkan. Dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya, maka kompetensi yang diharapkan akan dapat dicapai dengan baik. Semua itu harus direncanakan dengan baik melalui RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi Inti (KI) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru

merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan data dokumentasi.²⁴⁸

Perangkat pembelajaran sangat penting bagi setiap guru, berdasarkan penjelasan wakil bidang kurikulum yang berinisial FT di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang adalah sebagai berikut: Tugas pokok seorang guru setelah merencanakan pembelajaran adalah melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran harus dipersiapkan sebaik mungkin karena dengan perangkat pembelajaran yang baik, maka proses pembelajaran juga akan berjalan dengan baik pula. Setelah perangkat pembelajaran dipersiapkan, maka selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran sebagai bagian dari aktivitas di sekolah, guru harus menunjukkan performa yang maksimal di depan siswanya, memiliki ilmu dan pandangan yang luas, memiliki metodologi pembelajaran yang banyak dan menarik, serta mampu menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran dengan baik untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan. Sejalan dengan observasi dan data dokumentasi.²⁴⁹

Dari penjelasan guru tersebut, maka seorang guru hendaknya juga mampu menjadi teman belajar dengan para siswanya, sehingga siswa akan semakin nyaman untuk belajar bersama gurunya. Tugas guru adalah mengoptimalkan bakat dan minat kemampuan para siswa, yang tentunya juga harus didukung media pembelajaran yang ada, karena itu juga diperlukan seni didaktik. Seorang guru selain mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dan alat pembelajaran yang beragam, hendaknya juga mampu menggunakan metodologi pengajaran dan

²⁴⁸ Rangkuman hasil wawancara dengan para guru SMA Muhammadiyah Kota Palembang, tanggal 4-25 Februari 2019.

²⁴⁹ Wawancara, 12 Februari 2019.

teknologi pengajaran yang baik, sehingga akan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Rincian program kerja guru SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah Muhammadiyah secara umum adalah membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin dan bertanggung jawab dan cinta tanah air. Menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik untuk menjadi kader Muhammadiyah, jika ada masalah maka Kepala sekolah secara kooperatif memberikan arahan tentang hal itu.²⁵⁰

Perencanaan kinerja guru yang ada menjelaskan bahwa semua guru melaksanakan atau mengimplementasikannya. Pada hakikatnya adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya). Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan Muhammadiyah²⁵¹

b. Pengorganisasian

Susunan struktur organisasi pada suatu organisasi pendidikan berarti merupakan suatu kegiatan atau ikatan yang mempertemukan antara program kegiatan-kegiatan dalam organisasi pendidikan di samping itu juga mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sebagai satuan organisasi tidak akan terlepas dari suatu struktur organisasi kepengurusan. Karena kepengurusan itulah yang akan menjalankan roda-roda organisasi. Maju atau mundurnya suatu organisasi sangat tergantung pada manusia yang duduk di kepengurusan tersebut.

²⁵⁰ Wawancara, 20 Februari 2019.

²⁵¹ Observasi, 25 Februari 2019.

³¹ Tugas seorang pemimpin untuk mengatur dan memberikan kebijaksanaan dalam mengatur langkah-langkah yang harus ditempuh karena pemimpinlah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab secara penuh dan konsekuen. Berkaitan dengan ini, wawancara peneliti dengan Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang berinisial RUS mengatakan bahwa pembagian tugas kepada 93 guru dan 30 tenaga administrasi sesuai dengan keahlian dan berpengalaman kerja/mengabdikan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang.²⁵²

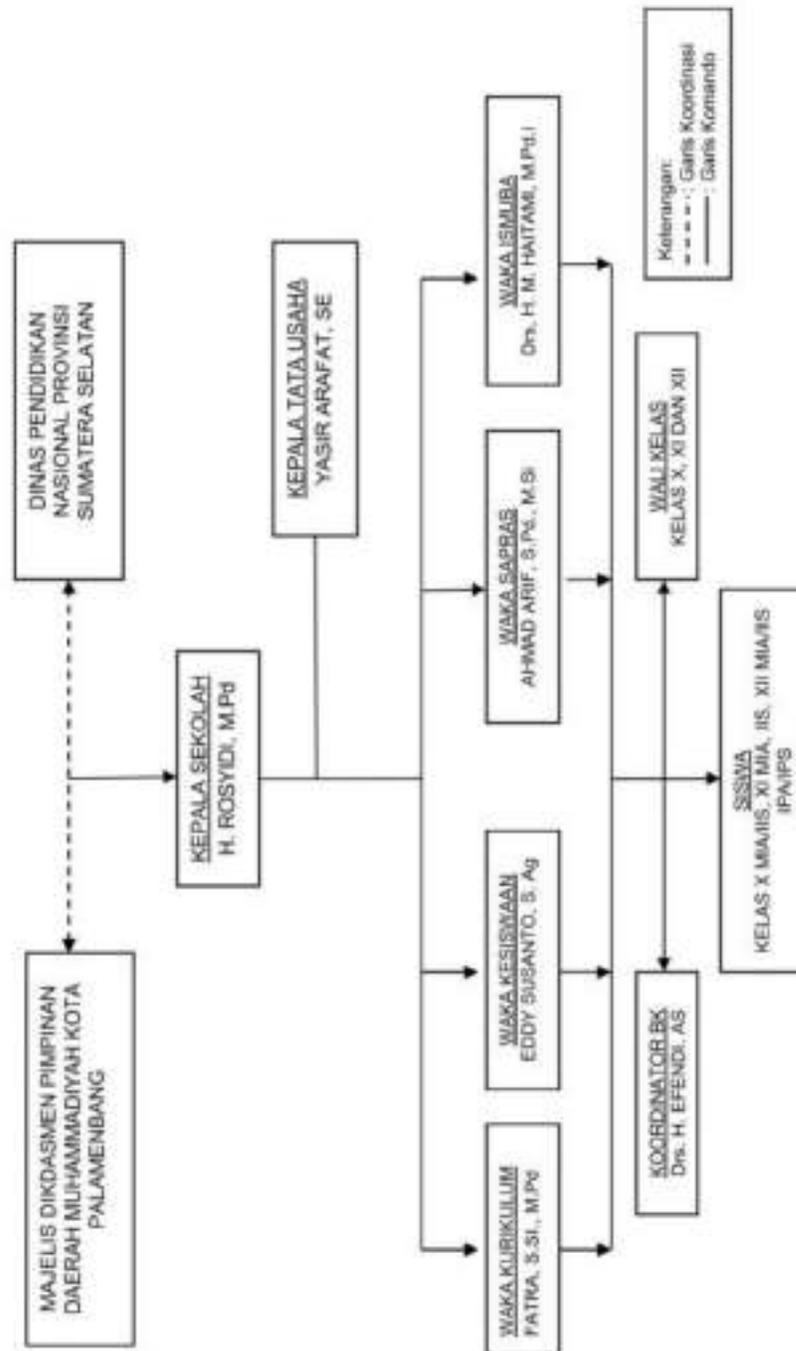
Kepala sekolah dalam menjalankan tugas selalu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIDAKMEN) dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Di dalam struktur organisasi Kepala sekolah dibantu oleh staf yang terdiri dari wakil kepala sekolah, tata usaha, wali kelas sebagai unsur pelaksana yang bertugas mendidik dan mengajar. Dari struktur tersebut tergambarlah fungsi masing-masing. SMA Muhammadiyah 1 Palembang seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, juga memiliki struktur organisasi yang berguna untuk mengatur kelancaran proses pembelajaran. Lembaga tinggi dalam organisasi sekolah ialah perserikatan Muhammadiyah yang bertanggung jawab atas segala pelaksanaan dan perkembangan pendidikan dan pengajaran. Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ini tugas dan kewajiban keseharian dijalankan oleh Kepala sekolah dibantu oleh empat wakil yang membidangi seperti: bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana/humas, dan bidang keagamaan. Bidang-bidang tersebut dibantu oleh asisten yang selalu berkoordinasi dengan ketua bidang.²⁵³

³² Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

²⁵² Wawancara, 14 Maret 2019.

²⁵³ Observasi, 19 Maret 2019.

**STRUKTUR ORGANISASI
SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG
PERIODE 2016-2020³⁴¹**



³⁴¹ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, 2019

Berdasarkan skema struktur organisasi di atas, maka jelaslah bahwa dalam suatu organisasi sekolah, peran Kepala sekolah sangat penting dalam menentukan di mana setiap kegiatan yang menyangkut sekolah tidak terlepas dari pengawasan kepala sekolah dan berkoordinasi dengan Dinas pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan dan Majelis Pendidikan Dasar dan Penengah Pimpinan Daerah Kota Palembang. Akan tetapi, kelancaran pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah itu harus ada kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid.

Kepala sekolah memegang otoritas tertinggi di sebuah sekolah. Otoritas inilah yang menjadikan Kepala sekolah bisa mengatur anggota organisasinya dengan baik dan memajukan sekolah tersebut, guru dan karyawan terorganisir dalam menjalankan aktivitas kesehariannya, kedisiplinan yang diterapkan di sekolah sudah menjadi kebiasaan guru dan karyawan menunaikan tugasnya masing-masing.

c. Pelaksanaan

Pengelolaan sebagai suatu proses yang bagaimanapun juga merupakan ketangkasan dan keterampilan yang khusus. Mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pelaksanaan berfungsi sebagai realisasi tujuan program pengajaran yang disusun berdasarkan kebutuhan dan pencapaian yang dilaksanakan oleh guru: Melaksanakan Proses Belajar Mengajar diantaranya: menggunakan metode pengajaran, menggunakan alat pengajaran, menggunakan media pengajaran, menggunakan bahan pengajaran, menggalakan keterlibatan siswa dalam pengajaran dan mengadakan evaluasi dalam proses belajar mengajar.

Setelah guru membuat perangkat pembelajaran yang baik, selanjutnya dalam implementasinya juga harus menerapkan perangkat

pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi pembelajaran yang berlangsung antara guru dengan muridnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pembelajaran ini hendaknya interaksi guru dan murid tersebut dapat dilakukan dengan baik, karena interaksi diantara keduanya merupakan sebuah hubungan pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan.

Hubungan antara guru dengan murid, baik di dalam kelas maupun di luar kelas juga harus tetap menjaga komunikasi dengan baik, agar proses pendidikan terus berjalan walaupun tidak sedang melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini guru hendaknya mampu menunjukkan kompetensi pembelajarannya dengan baik, mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, dengan baik, mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dengan baik, dan mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga pembelajaran akan dapat berjalan secara optimal.

Melalui pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, berarti seorang guru telah melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan tugasnya dengan baik juga. Hal ini juga berarti bahwa guru yang bersangkutan juga telah memiliki kinerja yang baik. Dari sini, maka kinerja guru di sekolah harus terus ditingkatkan antara lain dengan pelaksanaan tugas keguruan dengan baik mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran, sampai dengan pelaksanaannya dengan baik.

Guru sekolah juga perlu memiliki pengalaman dalam mengajar, hal ini seperti yang disebutkan oleh Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berinisial RUS sebagai berikut: Pembelajaran merupakan sebuah sebab akibat, dimana guru merupakan sebab

adanya pembelajaran dan pemahaman siswa merupakan sebuah akibat dari siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Mulai dari pembuatan rencana pembelajaran hendaknya disusun dengan baik, tidak hanya copy paste dari rencana pembelajaran guru yang lain. Sebelum mereka menyelesaikan perangkat pembelajaran mereka belum bisa masuk ke dalam kelas untuk mengajar, jadi perangkat pembelajaran mereka buat dan diserahkan kepada wakil kurikulum sebelum rapat pembagian tugas mengajar.²⁵⁵

Guru merupakan salah satu dari komponen pembelajaran yang sangat menentukan suksesnya sebuah pembelajaran. Dari sini, maka seorang guru hendaknya mampu membawa pembelajaran yang baik, mampu menggunakan berbagai metode, media dan strategi pembelajaran yang beragam sehingga pembelajaran akan dapat berjalan secara aktif, produktif dan efisien. Tidak cukup itu untuk menjadi sekolah maju, harus didukung faktor sarana dan prasarana yang lengkap.

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi timbal balik antara guru dengan murid, dan murid dengan guru, untuk terjadinya komunikasi transaksional guna membahas materi tertentu sampai mencapai kompetensi yang ditentukan. Komunikasi transaksional merupakan sebuah komunikasi yang dapat diterima dengan baik dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang menunjukkan hal yang ingin dicapai dalam pembelajaran

Agar komunikasi transaksional dapat berjalan dengan baik antara guru dengan muridnya, maka hendaknya seorang guru harus memiliki persiapan pembelajaran terlebih dahulu secara baik, mulai persiapan perangkat pembelajarannya, media pembelajaran yang akan dilakukan,

²⁵⁵ Wawancara, 25 Februari 2019.

tahap-tahap pembelajaran yang akan dilalui, maupun evaluasi pembelajaran yang akan diadakan. Hal ini sebagaimana ungkapan guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berinisial ED, sebagai berikut: Siswa adalah subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan salah satunya juga tergantung dari kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Metode yang saya terapkan dalam mengajar di kelas dengan berbagai cara yang penting menarik. Cara belajar ini dapat dilakukan dengan bentuk mandiri atau secara klasikal. Dari sini, maka seorang guru yang mengajar harus memiliki kesiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajarannya.²⁵⁶

Melalui komunikasi dengan baik, maka diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, maka perlu diperhatikan juga suasana kondusif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru juga terus berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajarannya, baik melalui strategi pengajaran, metode pembelajaran, maupun penggunaan media pembelajaran yang baik. Banyak guru yang tidak memiliki metode pembelajaran yang menarik, bahkan pembelajaran selalu dilakukan dengan cara ceramah, sehingga banyak peserta didik pada akhirnya yang merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan secara ceramah tersebut. Peserta didik merasa tidak mendapatkan kesempatan untuk dapat lebih aktif, kreatif dan produktif dalam mengembangkan keilmuan yang sedang dipelajari, mereka selalu menerima ilmu dari ceramah guru tanpa mampu untuk memiliki kreatifitas menggali dan mengembangkan keilmuan secara mandiri.

Seorang guru hendaknya pandai mengelola kelas dengan baik, dan memiliki berbagai metode pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak lagi jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang dilakukan

²⁵⁶ Wawancara, 1 Maret 2019

oleh guru tersebut. Dengan berbagai macam metode pembelajaran yang menarik, akan dapat memancing kreatifitas siswa untuk lebih cepat berkembang. Misalnya, seorang guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah, yaitu LCD, Proyektor, internet, alat-alat peraga yang ada di sekolah dan lain sebagainya. Contohnya seorang guru dapat memanfaatkan jaringan wifi / internet di sekolah untuk mengakses pembelajaran yang terkait dengan modul, buku pembelajaran, dan soal-soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Dengan berbagai macam metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, maka peserta didik akan semakin antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

Menjadi guru yang memiliki kemampuan teknologi yang baik akan membantu proses pembelajaran siswa. Dengan Keadaan yang seperti itu, maka dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bergairah dan menambah semangat serta motivasi peserta didik untuk semakin meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian, maka prestasi siswa akan dapat mengalami peningkatan. Ketika peneliti berkunjung ke SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang berinisial AA diperoleh penjelasan mengenai suasana pembelajaran di kelas, yaitu: Sebagai seorang guru, kami selalu berusaha menciptakan kelas yang kondusif, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuan pembelajaran pada akhirnya dapat dicapai dengan baik. Pengelolaan kelas dapat dilakukan mulai dari pembentukan petugas piket kelas, petugas menjaga kebersihan kelas, dan juga dengan pengaturan ruang/setting tempat duduk siswa yang dilakukan bergantian, hal tersebut bertujuan memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa. Para guru juga melaksanakan post test, melaksanakan penilaian setelah satu pembahasan materi selesai dilakukan siswa. Karena kelas juga tempat

melaksanakan shalat berjama'ah. Dengan demikian, maka prestasi siswa akan dapat mengalami peningkatan.²⁵⁷

Pembentukan suasana kondusif di dalam kelas perlu dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan suasana yang seperti itu, maka para siswa akan semakin nyaman ketika proses belajar mengajar berlangsung. Terkait dengan hal tersebut, berikut peneliti sajikan komentar siswa mengenai proses belajar mengajar di dalam kelas, sebagai berikut: Bapak/ Ibu guru memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang disampaikan, memulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya, melaksanakan ulangan harian, melakukan penjelasan materi kembali dan memberikan tugas tambahan pada siswa sebagai perbaikan. Selain itu, sebagian dari bapak dan ibu guru juga menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun pembelajaran juga dilakukan dengan metode yang lainnya seperti tanya jawab, diskusi, demonstasi, penelitian, kelompok. Dengan berbagai macam cara pengajaran yang berbeda tersebut, maka kami merasa senang dengan proses pembelajaran yang sedang dijalani.²⁵⁸

Dari penjelasan dalam wawancara di atas, sesuai dengan yang telah di jelaskan oleh Suryo Subroto menyatakan bahwa kinerja guru dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah bagaimana seorang guru dapat melaksanakan tugas pengajarannya dengan cara yang baik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajarannya. Guru juga harus menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran, selain itu seorang guru juga harus memiliki berbagai macam strategi pembelajaran,

²⁵⁷ Wawancara, 4 Maret 2019.

²⁵⁸ Rangkuman hasil wawancara dengan siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, tanggal 11-25 Maret 2019.

metode pembelajaran yang bervariasi, serta mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.²⁵⁹

Proses pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), di mana pelaksanaan pembelajaran itu sendiri meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penilaian hasil belajar merupakan sebuah kegiatan untuk mengukur tingkat ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini merupakan sebuah pengukuran kompetensi yang dicapai peserta didik telah mencapai sebagaimana tujuan yang diinginkan atautkah masih belum mampu mencapai. Pada tahap ini seorang guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi dengan baik. Selain itu seorang guru juga harus mampu melakukan analisis dari hasil penilaian yang telah dilakukannya.

Selanjutnya, untuk meneliti seberapa jauh guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam mempraktekkan proses pembelajaran sesuai dengan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuatnya, maka peneliti melakukan wawancara lebih lanjut dan memperoleh beberapa penjelasan dari beberapa guru. Dari hasil wawancara dengan para guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang tersebut, peneliti memperoleh rangkuman hasil wawancara bahwa sebelum memulai suatu pelajaran guru kadang-kadang mengajukan post tes kepada siswa, misalnya dengan memberikan pertanyaan secara lisan sebelum pelajaran dimulai, memberikan PR pada siswa apabila pelajaran telah selesai diajarkan. Dan apabila suatu satuan pokok bahan telah selesai, guru juga selalu melakukan evaluasi atau penilaian misalnya dengan memberikan ulangan harian. Secara berkala guru juga

²⁵⁹ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 74.

menyampaikan laporan kepada orang tua siswa mengenai aktivitas siswa dan juga hasil pembelajaran. Kadang-kadang guru juga memanggil orang tua siswa terutama bagi siswa yang sering mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, sering membolos atau melakukan kenakalan.²⁶⁰

Dari sini dapat diketahui bahwa guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang telah melakukan proses pembelajaran dengan baik, dari mulai pra pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, maupun laporan perkembangan siswa kepada orang tuanya. Terkait dengan hal tersebut, peneliti akan menjelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran yang antara lain terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, kompetensi inti (KI), yang terdiri dari; KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, dan kegiatan pembelajaran. Guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang juga mengembangkan silabus yang mengandung unsur/ komponen: a. Identitas Silabus; b. Kompetensi Inti (KI); c. Kompetensi Dasar (KD); d. Indikator; e. Kriteria ketuntasan; f. Teknik Penilaian (*Tes, Perf, Prod, Proy, Port*).

Untuk silabus mata pelajaran yang di unggulkan Al-Islam, Kemuhammadiyahaan dan Bahasa Arab (ISMUBA) dan KBM Plus dibuat dengan terlebih dahulu merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar secara bersama dengan kelompok guru mata pelajaran. Silabus akan dijabarkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum yang dikembangkan mengacu pada kurikulum

²⁶⁰ Rangkuman hasil wawancara dengan para guru SMA Muhamamdiyah 1 Kota Palembang, tanggal 1-12 Maret 2019.

K 13 dan kurikulum pembelajaran Agama mengacu pada perserikatan Muhammadiyah Pimpinan Pusat (PP) Hal ini dilaksanakan dengan sebaiknya oleh masing-masing guru. KKM dibuat untuk menentukan tingkat ketercapaian minimal yang didapatkan peserta didik. Pengembangan silabus di kalangan SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam satu sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Berdasarkan penjelasan dari wakil Al-Islam, Kemuhammadiyahaan dan bahasa Arab yang berinisial H bahwa: Kita menerapkan dua kurikulum pertama Kurikulum K 13, kedua untuk kurikulum pelajaran Agama itu dari peryserikatan Muhammadiyah dari Pimpinan Pusat (PP) langsung karena sudah dibuat dari PP, baru-baru ini adanya worksop oleh majlis Dikdasmen Wilayah, dan baru beberapa sekolah mengikuti worksop mempersiapkan pembelajaran ISMUBA, adanya peraturan, jadi seluruh sekolah Muhammadiyah sama silabusnya, standar proses, standar kompetensi, kompetensi lulusan, standar isi, standar kelulusan, standar penilaian, itu sudah di buat oleh PP, kalau diperhatikan yang di buat oleh PP masih mengacu pada permindikbud No. 21, 22, 23, itu standar SKL, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Untuk KI dan KD kalau dari umum itu berdasarkan Permendikbud No. 24 tahun 2016, jadi khusus Al-Islam itu dari PP langsung. Ada perbedaan dari poin 24 dengan apa yang kita buat oleh PP kita materinya lebih banyak, kemudian ada beberapa materi yang sama, kita ada penambahan materi, kemudian KI itu juga berbeda KI dan K2 yang mengenai sikap relegius spiritual, sikap spiritual, sikap sosial dan perbedaannya sedikit. Kalau dari pemerintah KI dari pemerintah berdasarkan agama yang dianutnya, kalau kita dari Muhammadiyah berdasarkan agama Islam dan Al-Qur'an dan hadits.²⁶¹

²⁶¹ Wawancara, 20 Maret 2019

Pengembangan silabus dapat disusun oleh guru secara mandiri, karena guru yang bersangkutan telah mengenali karakteristik peserta didiknya sendiri secara baik, sehingga pengembangan silabus yang dilakukan oleh guru secara mandiri akan lebih mengena. Akan tetapi jika pengembangan silabus tidak dilakukan oleh guru secara mandiri, maka sekolah dapat memberikan fasilitas berupa pembuatan pengembangan silabus di sekolah secara kolektif, atau juga tim MGMP mata pelajaran dapat memberikan fasilitas berupa pembuatan pengembangan silabus secara bersama-sama.

Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, untuk mata pelajaran IPA dan IPS terpadu dan ISMUBA disusun secara bersama oleh guru yang terkait. Sedangkan bagi SMA yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri mereka bergabung dengan SMA lainnya melalui forum MGMP untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolahnya dalam lingkup MGMP setempat. Selain itu, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan juga memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing. Untuk mata pelajaran ISMUBA difasilitasi oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Palembang.

Kedua, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan dalam pembelajaran oleh guru dan peserta didik yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran ini hendaknya dilakukan dengan cara yang fleksibel, menyenangkan, sistematis dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Ketiga, evaluasi merupakan sebuah kegiatan di dalam pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan untuk membuat sebuah penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu

tertentu. Dengan evaluasi pembelajaran ini, akan diketahui tingkat ketercapaian peserta didik, sehingga akan dapat dilakukan tindakan berikutnya kepada peserta didik yang telah mengikuti evaluasi pembelajaran tersebut.

Jadi evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang dirancang untuk dapat mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilakukan peserta didik sehingga dapat ditentukan proses kegiatan pembelajaran berkelanjutan yang akan dilakukan peserta didik nantinya. Evaluasi pembelajaran juga berarti penilaian hasil belajar, yaitu sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan sebuah penilaian kepada peserta didik atas kompetensi dasar yang telah dipelajarinya, apakah telah tuntas ataukah masih belum tuntas.

Penilaian (*assessment*) merupakan sebuah langkah dalam menggunakan berbagai macam alat penilaian untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran peserta didik. Penilaian akan memberikan jawaban atas tercapainya pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, apakah sudah mencapai kompetensi yang diharapkan ataukah masih belum mampu mencapai kompetensi yang telah diharapkan.

Evaluasi pembelajaran ini mempunyai fungsi antara lain: Kurikuler (merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran), instruksional (merupakan sebuah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan dari proses pembelajaran), diagnostik (merupakan sebuah alat untuk mengetahui kelemahan peserta didik, penyembuhan atau untuk menyelesaikan berbagai kesulitan belajar peserta didik), *placement* (merupakan penempatan siswa sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya) dan administratif BP (pendataan dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi siswa dan langkah alternatif bimbingan dan penyuluhannya).

Dari penjelasan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagaimana yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, baik mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran dapat diketahui bahwa secara umum guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang telah melaksanakan seluruh proses pembelajaran tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang telah memiliki kinerja yang baik.

Evaluasi pembelajaran ini mempunyai fungsi antara lain: Kurikuler (merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran), instruksional (merupakan sebuah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan dari proses pembelajaran), diagnostik (merupakan sebuah alat untuk mengetahui kelemahan peserta didik, penyembuhan atau untuk menyelesaikan berbagai kesulitan belajar peserta didik), *placement* (merupakan penempatan siswa sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya) dan administratif BP (pendataan dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi siswa dan langkah alternatif bimbingan dan penyuluhannya).

Dari penjelasan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagaimana yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, baik mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran dapat diketahui bahwa secara umum guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang telah melaksanakan seluruh proses pembelajaran tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang telah memiliki kinerja yang baik.

d. Pengawasan

Kepala sekolah adalah orang yang ditunjuk, diberi jabatan dan wewenang secara penuh untuk membimbing dan memajukan sekolah

yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik, sehingga sekolah tersebut benar-benar memenuhi atau memiliki kualitas serta keunggulan yang memuaskan. Dengan demikian bagaimana usaha yang dilakukan Kepala sekolah baik penilaian dan pembinaan yang dilakukan, yang penting tercapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui pengawasan.

Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang setiap ada kegiatan di sekolah selalu mengadakan pengawasan terhadap guru dan staf serta para murid dalam melakukan proses belajar mengajar. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru dan wakil sarana dan prasarana yang berinisial AA berikut ini bahwa setiap kegiatan dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah selalu diawasi oleh Kepala sekolah pada saat pagi selalu mengontrol guru dan murid melalui CCTV dan juga terkadang berkeliling ke ruang belajar, kemudian juga mengontrol keadaan fisik bangunan. Jika terjadi kerusakan langsung berkordinasi dengan wakil sarana dan prasarana mengadakan perbaikan. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala sekolah memotivasi kami untuk semangat dan giat dalam menjalankan tugas.²⁶²

Motivasi dalam bekerja sangat dibutuhkan oleh guru. Hal ini ditegaskan melalui observasi peneliti di mana Kepala sekolah selalu mengontrol para guru baik secara langsung maupun secara tidak langsung, secara langsung dapat dilihat melalui CCTV dan secara tidak langsung melalui tegur sapa di dalam bekerja. Jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan beliau segera memanggil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.²⁶³ Observasi ini diperkuat dengan pernyataan Kepala sekolah berinisial RS berikut ini: "Setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah ini, kami diawasi oleh pimpinan dan pengurus dan dibuat laporannya secara tertulis. Dengan adanya pengawasan memastikan

²⁶² Wawancara, 1 April 2019.

²⁶³ Observasi, 8 April 2019.

bawahan bekerja dan berusaha memberikan hasil yang baik ditinjau dari kualitas dan kuantitas setiap pekerjaan.²⁶⁴

Di lingkungan lembaga pendidikan yang terlibat sejumlah manusia yang berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Usaha penilaian, pembinaan, pengembangan, dan pengendalian lembaga pendidikan tersebut tentunya tidak dapat dilepaskan dari masalah metode dan alat serta masalah manusianya sendiri yang baru mampu mewujudkan kerja secara efektif. Oleh karena itu dalam usaha penilaian, pembinaan, pengembangan dan pengendalian lembaga pendidikan tersebut sangat diperlukan penerapan supervisi pendidikan.

Terkait dengan pengawasan, maka wakil Kepala sekolah yang berinisial FT menjelaskan bahwa secara umum ada dua kegiatan supervisi yang dilakukan disini yaitu pertama: supervisi yang dilakukan oleh Kepala sekolah kepada guru. Secara rutin dan terjadwal Kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi kepada guru dan ada laporan yang dibuat. Dalam prosesnya Kepala sekolah mendelegasikan wakilnya memantau secara langsung ketika guru sedang mengajar. Kedua supervisi yang dilakukan oleh pengawas Pembina sekolah yang sifatnya rutinitas, bisa dilaksanakan mulai pembelajaran akademik baru atau di akhir semester, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru.²⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat dan dapat ditarik suatu asumsi bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang memberikan dampak yang positif terhadap kinerja yang dilakukan oleh guru dan karyawan.

²⁶⁴ Wawancara, 8 April 2019.

²⁶⁵ Wawancara, 15 April 2019.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang.

Pembahasan permasalahan ke-2 ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA Muhammadiyah di Kota Palembang. Dalam permasalahan ini akan dibagi menjadi dua, yaitu: **Pertama**, menjelaskan tentang faktor-faktor yang dapat mendukung kinerja guru SMA Muhammadiyah di Kota Palembang. Tujuan dari sub ini adalah untuk mengetahui berbagai faktor yang merupakan pendukung kinerja guru SMA Muhammadiyah di Kota Palembang semakin meningkat dengan baik, diantaranya adalah karena faktor sudah terpenuhinya kesejahteraan guru melalui pemberian gaji dan sertifikasi yang baik, faktor semangat yang tinggi dari setiap guru, faktor adanya bakat dan minat dalam profesi menjadi guru, faktor adanya motivasi untuk melakukan amal ibadah dan mendapatkan pahala, faktor kompetensi guru yang sudah terpenuhi, faktor sudah sesuainya kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh guru.

Kedua, menjelaskan tentang faktor-faktor penghambat kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang, tujuan dari sub ini adalah mengetahui beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat kinerja guru, diantaranya faktor kesejahteraan guru, faktor penghargaan terhadap guru yang masih kurang, faktor kemampuan atau kompetensi guru yang masih kurang, faktor belum sesuainya kualifikasi pendidikan guru, dan profesi guru bukanlah profesi pilihan dalam hidupnya, namun karena terpaksa maka mereka memilih profesi guru tersebut. Dalam teori manajemen pendidikan paling tidak harus mencakup 5M (*Man, Money, Material, Machine, Method*).

3. Faktor Pendukung Pengelolaan Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Kota Palembang.

Faktor pendukung kinerja guru yang paling penting adalah motivasi guru itu sendiri. Kinerja seorang guru akan jauh lebih baik jika guru mampu bekerja yang dilandasi dengan keikhlasan sebagai bentuk realitas dari amal ibadah, tidak semata-mata materi belaka. Terkait dengan hal tersebut, salah satu faktor yang dapat mendukung kinerja guru SMA Muhammadiyah adalah adanya motivasi untuk amal ibadah dan mendapatkan ridha Allah SWT. Karena itu, pada umumnya guru SMA Muhammadiyah bekerja sebagai sarana ibadah kepada Allah SWT dengan cara berbagi ilmu.

Hal ini tercermin rangkuman wawancara dengan guru perserikatan Muhammadiyah sebagai berikut: Pada awalnya saya alumni SMA Muhammadiyah dan menjadi ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Alasan saya menjadi guru karena saya ingin berbagi ilmu, apa yang saya miliki dan saya peroleh baik selama jenjang sekolah maupun pengalaman selama mencapainya. Motivasi yang membuat saya ingin menjadi guru adalah karena saya ingin mengamalkan ilmu. Selain itu ketika melihat kepolosan siswa-siswi yang ingin mengembangkan diri, saya akhirnya terpanggil untuk dapat membantu mereka mencapai cita-citanya melalui pendidikan. Dari sini saya termotivasi untuk selalu datang ke sekolah untuk bertemu murid saya. Walaupun saya saat ini hanya seorang guru SMA swasta. Saat ini tidak saya pikirkan seberapa uang yang diperoleh, memang kadang tidak sebanding dengan pengorbanan tenaga dan pikiran. Akan tetapi bagi saya menjadi seorang guru merupakan sebuah aktifitas yang mulia, baik disisi manusia maupun disisi Allah SWT. Karena itu, walaupun antara pengorbanan dan uang

tidak sebanding, namun hal ini saya anggap sebagai sebuah perjuangan yang mulai.²⁶⁶

Dari ungkapan salah satu kader Muhammadiyah yang guru SMA Muhammadiyah yang berinisial HM, diperoleh beberapa keterangan yang menjelaskan tentang motivasi ibadah dengan beramal dan berbagi ilmu dapat dijadikan sebagai dasar semangat dalam memperbaiki kinerja guru di SMA, diantaranya dapat dilihat dari hasil wawancara berikut: Saya adalah guru Al-Qur'an Hadits sangat senang diberikan kesempatan untuk mengembangkan ilmu kepada siswa, Karena menjadi seorang guru adalah ladang ilmu dan ladang amal ladang ibadah dan lading dakwah, dan dapat mengaplikasikan ilmu kepada siswa, terutama ketika ada jam tambahan untuk melatih siswa-siswi yang mempunyai bakat dibidang Tilawah. Senang dengan dengan semangat siswa-siswa apalagi banyak yang berprestasi dalam menghafal Al-Qur'an, tanpa dibayar pun, puas tiada tara dan juga bangga., ... saya ingin mencerdaskan anak bangsa sehingga mereka menjadi insan kamil (bertaqwa, beriman dan terampil), ... mengajar hobi saya, saya senang, sehingga saya tak pernah merasakan apa itu bekerja karena panggilan hati nurani.²⁶⁷

Guru di SMA Muhammadiyah 1 ini, berdasarkan pengakuan guru dari hasil kedua wawancara di atas, menunjukkan bahwa mereka menjadi guru karena panggilan jiwa. Guru dengan tipe ini hatinya terpanggil menjadi guru. Motivasinya menjadi guru karena ada bisikan dari hati sanubari. Guru panggilan jiwa tampak dalam tanda-tandanya. Ia mengajar dengan penuh semangat dan efektif (*powerful*). Ia tidak terfokus pada imbalan yang ia dapatkan. Ada atau tidak ada upah, melangsungkan proses pembelajaran baginya merupakan suatu kesenangan. Wajartah apabila guru ini disenangi rekan sejawatnya dan para siswanya.

²⁶⁶ Wawancara, 1 April 2019.

²⁶⁷ Wawancara, 13 Maret 2019.

Guru tipe ini hatinya selalu melekat dengan siswa. Fisiknya boleh saja ada di luar sekolah, tetapi hati dan pikirannya tidak dapat dipisahkan dari siswa. Ia amat disenangi para siswa karena memperhatikan kebutuhan, kemampuan, dan masa depan mereka. Dalam proses pendidikan, guru yang memiliki panggilan jiwa yang seperti ini selalu berpihak pada nasib dan kepentingan anak-anak, yaitu kepentingan pendidikan dan masa depan mereka.

Faktor pendukung lainnya yang meningkatkan kinerja guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang adalah faktor banyaknya motivasi orang tua terutama kader dari Muhammadiyah yang ingin memasukan anaknya kesekolah ini dengan alasan terhadap pendidikan Muhammadiyah walaupun sekolah umum tetapi keagamaannya kuat, terutama di bidang Al-Islam, Kemuhammadaiyahaan dan Bahasa Arab. yang di unggulkan dan KBM Plus, dimana tujuannya untuk mempersiapkan anaknya menjadi generasi yang faham agama dan mempunyai prestasi belajar. Menurut Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang tentang minat orang tua memasukkan anaknya ke sekolah ini dibandingkan sekolah umum swasta lainnya pernyataan, Kepala sekolah yang berinsial RUS sebagai berikut:

Minat orang tua menyekolahkan anaknya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang nampaknya terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini diantaranya dikarenakan di SMA Muhammadiyah khususnya SMA Muhammadiyah 1 Palembang tidak kalah dengan sekolah unggul baik Swasta lainnya, karena banyak diajarkan ilmu pengetahuan agama, umum, dan keterampilan yang sama dengan pelajaran sekolah umum yang sederajat, dan siswa-siswi dapat melanjutkan ke perguruan Tinggi Negeri baik itu melalui jalur undangan maupun melalui tes SBMPTN, dan tidak ketinggalan dalam ilmu agama dan umum, sehingga banyak pengalaman yang dapat diambil selama duduk di bangku sekolah, untuk

masa depannya sehingga mampu tampil ditengah masyarakat di sekitarnya dalam berbagai aspek ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁶⁸

Senada dengan hal tersebut, menurut penjelasan Ketua Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah (DIKDASMEN) Pimpinan Wilayah Sumatera Selatan yang berinisial HR, diperoleh keterangan sebagai berikut: Berdasarkan data jumlah siswa menunjukkan bahwa jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang tiap tahunnya mengalami peningkatan bahkan melebihi jumlah rombel yang telah ditetapkan oleh DIKNAS, sehingga setiap tahun ajaran baru menerima 12 Rombel. Hal tersebut menunjukan bahwa *animo* masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang masih banyak. Salah satu alasannya adalah para orang tua kebanyakan menginginkan anaknya menjadi orang yang beragama dan berguna ditengah-tengah masyarakat. Kefahaman seperti ini sebenarnya menjadi faktor pendukung untuk memajukan sekolah Muhammadiyah ke depan karena kuatnya pendapat masyarakat tentang ini.²⁶⁹

Hal ini juga didukung oleh ungkapan salah satu orang tua murid SMA Muhammadiyah yang berinisial MT berikut: Sekarang ini berbeda dengan zaman dulu, sungguh sangat memprihatinkan ahklak anak-anak muda sekarang, jadi menurut saya menyekolahkan anak harus di sekolah yang mempunyai keunggulan di bidang agama yang kuat, sebab ilmu agamanya banyak, anak harus diajari agama untuk bisa mengerti kebaikan, jika anak tidak tahu agama sama sekali apa jadinya umat Islam kedepan, memang sih rata-rata sekolah swasta kurang maju jika di banding sekolah umum negeri lainnya, tetapi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ini menurut saya tidak kalah dengan sekolah model, unggulan yang ada disini, tapi saya lebih memilih pendidikan ahklak

²⁶⁸ Wawancara, 29 Maret 2019.

²⁶⁹ Wawancara, 27 Maret 2019.

yang baik untuk anak saya karena budaya dan nuansa religious sekolah ini sangat terkenal salah satunya siswa kelas diberi tugas untuk menyambut kedatangan siswa lainnya dengan bersalam-salaman setiap pagi dan ini saya lihat ketika saya mengantar anak saya, kemudian apapun yang diajarkan guru di kelas, saya yakin masih lebih baik akhlakunya dari pada di sekolah umum, contoh masalah aurat, guru dan murid perempuan pasti diwajibkan memakai kerudung, belum masalah yang lainnya lagi.²⁷⁰

Kemudian, melihat tingkat kelulusan dan nilai UNBK yang tinggi serta banyaknya siswa yang diterima di perguruan tinggi Negeri maupun swasta SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tidak kalah bila dibandingkan dengan sekolah umum yang sederajat (SMA). Hal ini semestinya menjadi penyemangat bagi pengelola pendidikan di sekolah. Dengan dukungan seperti ini semestinya kinerja para gurunya perlu di tingkatkan, agar suasana pembelajaran lebih menarik dan kepercayaan terhadap pendidikan di sekolah lebih meyakinkan orang tua lagi. Guru-guru harus lebih berdisiplin, berkopetensi, lebih profesional.

Karena itu kompetensi profesional dengan memiliki kinerja yang baik perlu dimiliki oleh guru SMA, agar perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Palembang kedepan dapat semakin maju dan berkembang dengan baik. Kinerja gurunya SMA Muhammadiyah 1 Palembang diharapkan dapat lebih tertib, lebih berdisiplin, lebih menunjukkan karakter profesional. Semua hal tersebut perlu didukung oleh fasilitas yang memadai yang disediakan oleh perserikatan. Selain sarana dan prasana sekolah yang baik dan menunjang, guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang juga perlu diperhatikan masalah gajinya, sehingga mereka tidak mengalami masalah ekonomi lagi.

²⁷⁰ Wawancara, 1 April 2019.

Dengan terpenuhinya gaji guru secara baik, maka seorang guru tidak akan lagi kebingungan masalah-masalah ekonomi kehidupan mereka, sehingga mereka akan dapat bekerja dengan baik, dari sini maka kinerja mereka sebagai seorang guru dapat terus meningkat dengan baik.

Menyinggung masalah kompetensi guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam hal kinerja dalam proses pendidikan, bisa dilihat dalam isi hasil wawancara dengan para guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berinisial ES sebagai berikut:

Kami adalah guru PNS yang DPK, dan kami tahu bagaimana menjadi guru yang baik, saya mengajar juga sesuai bidang studi saya, saya juga mempersiapkan semua perangkat pembelajaran, saya juga datang tepat waktu, saya menyadari ini adalah pekerjaan saya, rizki saya di sini, jadi sudah semestinya saya bekerja dengan baik sesuai aturan yang berlaku, biar rizki yang dimakan halal. Tapi masalah pengajaran yang baik tidak hanya cukup memiliki guru yang baik kinerja guru tetap harus didukung sarana prasarana yang baik, seperti gedung sekolah, buku-buku, media dan lain-lain seperti akses internet memudahkan kami mencari sumber pembelajaran. Alhamdulillah di sini sarana dan prasarana lengkap dan baik sehingga para guru bisa memaksimalkan strategi dan metode mengajar yang ada.²⁷¹

Dari komentar guru sekolah di atas ada beberapa poin yang dinilai dari keadaan SMA ini yaitu; Guru yang PNS yang DPK bekerja dengan sesuai standar yang sudah ditetapkan, bahkan bisa membawa nama baik perserikatan untuk memajukan sekolah menyamai sekolah unggul yang lain. Kesejahteraan guru PNS telah tercukupi dengan gaji dari pemerintah juga diberikan tambahan gaji dari pihak persyerikatan, sarana dan prasarana sekolah telah lebih lengkap karena disediakan persyerikatan.

²⁷¹ Wawancara, 17 April 2019.

Masih terkait dengan penjelasan tersebut, juga dapat dilihat dari hasil wawancara kepada bapak yang berinisial AA berikut: Kinerja guru-guru di SMA Muhammadiyah sini, tidak kalah dengan kinerja guru-guru di sekolah negeri karena sebagian guru di sini PNS yang DPK, guru tetap yayasan dan guru tidak tetap. Kedisiplinan guru baik, guru juga sudah sangat profesional, motivasi guru cukup tinggi dalam mengajar, kompetensi guru juga sudah mumpuni, guru mengajar berdasarkan profesi pada bidang mata pelajaran sesuai bidang masing-masing. Tidak banyak permasalahan di sekolah sini karena SMA Muhammadiyah 1 Palembang termasuk sekolah favorit yang banyak diminati oleh masyarakat baik kota maupun desa. Guru datang tepat waktu dan tidak terlambat guru yang datang, budaya regius melekat di jiwa guru maupun siswa, walaupun aktivitas sekolah dimulai jam 06.30, sekolah di sini termasuk SMA Muhammadiyah 1 favorit di Kota Palembang, sehingga semua serba mendukung.²⁷²

Menyangkut kinerja guru di sekolah SMA Muhammadiyah sebagaimana penjelasan di atas adalah sudah sangat baik dan mampu bersaing dengan sekolah yang favorit. Kondisi sekolah seperti ini tinggal bagaimana mempertahankan promosi keluar dan berani mencanangkan program sebagai sekolah yang religius dan unggul di Kota Palembang. SMA Muhammadiyah 1 Palembang seperti ini memiliki daya saing yang tinggi dan tidak kalah dengan sekolah-sekolah negeri dan unggul. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru dalam bekerja, dengan komunikasi yang baik membuat suasana sekolah menjadi kondusif. dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer Kepala sekolah sudah mempunyai kompetensi baik. Terkait dengan hal tersebut, pernyataan Kepala yang berinisial RY memberikan keterangan sebagai berikut: Pada intinya yang membuat SMA Muhammadiyah diminati itu

²⁷²Wawancara, 17 April 2019.

karena para siswa pada intinya ingin sekolah disini, disamping dukungan orang tua dan sekolah ini sudah banyak mengeluarkan alumni yang berprestasi baik dalam akademik maupun non akademik. Suasana sekolah ini mempunyai ciri khas sendiri di samping sekolah-sekolah umum untuk mengejar nama saja. Padahal di Sekolah Negeri kompetensi guru juga sudah mumpuni, semua guru juga melaksanakan pengajaran sama seperti yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah umum. Guru juga sudah berdisiplin dalam bertugas. Alumni di sini juga banyak diterima di Perguruan Tinggi Favorit seperti di universitas Brawijaya, Universitas Pajajaran, Universitas Institut Teknologi Sumatera, Universitas Sriwijaya, UIN, UMP dan lain-lain. Dan ini tergantung pada pilihan siswa, untuk diterima di perguruan tinggi baik melalui jalur undangan dan dan Test itu dikordinir oleh pihak sekolah terutama bidang kesiswaan dan kurikulum. Guru di sini juga sudah sesuai dengan standar kompetensi guru, bahkan mencapai 99 persen, bisa dilihat dalam data. Artinya tidak ada permasalahan di sekolah sini, jika ada permasalahan guru terlambat itu karena masalah tertentu saja, bukan karena disengaja, itupun biasanya juga sudah memberitahukan kepada Kepala sekolah terlebih dahulu mengenai penyebab keterlambatannya.²⁷³

Penjelasan Kepala sekolah tersebut menyoroti bahwa secara umum masyarakat memandang bahwa nama asal sekolah sangat dipertimbangkan dari pada pengajaran yang diberikan. Padahal saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang maju dan siap bersaing dengan sekolah umum yang sederajat. Namun yang tetap menjadikan sekolah negeri lebih lebih utama diminati dari pada sekolah swasta adalah masih munculnya anggapan dalam masyarakat bahwa orientasi pendidikan sekolah swasta kurang berkualitas apalagi sudah menyangkut masalah

²⁷³ Wawancara, 24 April 2019.

pekerjaan kedepan. Sedangkan orientasi pekerjaan ikut menentukan kebijakan masyarakat dalam memilihkan sekolah untuk anaknya.

Begitu juga dalam budaya masyarakat, bahwa anak laki-laki diharapkan menjadi kepala rumah tangga yang bertanggungjawab terhadap keluarga, maka memerlukan pendidikan umum yang memudahkannya mencari pekerjaan. Dengan demikian, menurut pandangan masyarakat bahwa SMA Muhammadiyah memiliki kelebihan di bidang pendidikan agama, akhlak/moral, sehingga mempunyai keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat dalam bidang pengetahuan umum sebagai bekal mencari nafkah dan ilmu agama mempersiapkan bekal untuk diakhirat. Oleh karena itu, maka para orangtua lebih menyukai anak-anaknya sekolah di SMA Muhammadiyah, di mana pelajaran agama dan umumnya lebih banyak dan kualitasnya lebih baik, yang pada akhirnya lapangan kerja lebih terbuka dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi juga lebih memungkinkan. Keadaan ini menjadi tantangan sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas bidang studi umum dengan tetap mempertahankan kekuatan bidang studi keagamaannya sebagai benteng moral dan sebagai ciri khas pendidikan Muhammadiyah.

Dalam meningkatkan kualitas yang ada di sekolah, maka SMA Muhammadiyah akan memiliki nilai jual yang tinggi dan diminati oleh masyarakat. Peningkatan mutu sekolah dapat diupayakan dengan berbagai macam cara, antara lain dengan memberikan iklim pembelajaran yang baik, lengkapnya sarana dan prasarana sekolah, adanya guru profesional yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai serta memiliki kinerja sebagai guru secara baik. Melalui beberapa hal tersebut, maka kualitas pendidikan di sekolah akan

semakin baik, dan SMA Muhammadiyah akan semakin diminati oleh masyarakat karena memiliki daya saing pendidikan yang tinggi.

Terkait dengan kinerja dan kompetensi guru dalam upaya peningkatan daya saing sekolah dapat dilihat dari wawancara guru yang berinisial Y yakni: Mengenai kinerja guru sekolah di sini sudah bagus, guru di sini mengajar sesuai dengan bidangnya. Di sini dari 93 guru sudah sesuai dari standar kompetensi guru. Pokoknya kalau di SMA Muhammadiyah ini insyaallah tidak banyak permasalahan dalam kinerja guru, kami tahu karena ada juga guru di sini yang mengajar sudah lama mengabdikan di perserikatan Muhammadiyah.²⁷⁴

Wawancara tersebut memberikan penjelasan terkait dengan permasalahan yang menyangkut kinerja guru di sekolah, yaitu sistem pengajaran di sekolah negeri dan swasta tetap berbeda daya dukungnya. Berdasarkan pengalaman guru di sekolah negeri kemudian pindah ke kota dan DPK di SMA Muhammadiyah tidak ketinggalan dari sekolah negeri karena daya dukung lebih baik. Iklim pembelajarannya pun tetap baik. Suasana di SMA Muhammadiyah dengan kondisi yang mendukung membuat motivasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa nyaman. Sekolah merupakan suatu sistem yang dibangun dari berbagai ³⁰⁷ unsur yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Di dalamnya terdapat berbagai macam sistem sosial yang saling berinteraksi menurut pola tertentu serta saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga membentuk perilaku dari hasil hubungan individu dengan individu maupun dengan lingkungannya.

Interaksi yang ada di sekolah merupakan sebuah pola hubungan yang saling mempengaruhi dan saling mendukung sebagai upaya dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Untuk terciptanya interaksi yang

²⁷⁴ Wawancara, 29 April 2019.

bagus di sekolah, baik antara guru dengan guru, guru dengan Kepala sekolah dan guru dengan siswanya, maka perlu dibentuk sebuah pola interkasi dan pola iklim kerja yang kondusif. Iklim kerja yang kondusif akan sangat mempengaruhi kinerja guru dan tercapainya visi-misi sekolah. Oleh karena itu Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di sebuah lembaga sekolah perlu mengupayakan sebuah manajemen pengaturan iklim sekolah dengan baik, sehingga akan dapat mendukung tercapainya tujuan dari sekolah tersebut.

Kondisi kerja atau Iklim kerja merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan di sekolah. Dengan kondisi kerja yang mendukung, iklim sekolah yang mendukung terealisainya program pembelajaran yang baik, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik. Iklim ini mencakup berbagai macam hal, antara lain budaya sekolah, kebiasaan-kebiasaan baik yang ada di sekolah, interkasi yang baik yang dibangun dalam hubungan antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, dan guru dengan murid muridnya, serta antara sesama murid. Iklim sekolah yang terkait dengan guru adalah keseluruhan sikap guru-guru di sekolah terutama yang berhubungan dengan kesehatan dan kepuasan mereka.²⁷⁵

Iklim kerja bagi guru merupakan sebuah hubungan dari berbagai macam faktor yang saling mempengaruhi, baik faktor pribadi, sosial dan lingkungannya yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Melalui pembentukan iklim kerja bagi guru yang kondusif, maka kinerja guru akan semakin meningkat dengan baik dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mampu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

²⁷⁵ Sergiovanni, T.J., *The Principship of reflektive Practice prespectif*, (Allyn and Bacon, Boston, 1991).

Iklm negatif merupakan sebuah kondisi yang kontradiktif dari nilai-nilai kebaikan, sehingga akan membahayakan bagi kinerja guru, seperti iklim kerja yang malas-malasan, tidak disiplin, dan tidak ada komunikasi yang efektif baik antara guru dengan guru maupun antara guru dengan peserta didiknya. Iklim negatif dapat menurunkan produktivitas kerja guru. Iklim positif menunjukkan perilaku hubungan yang baik dan kondusif, seperti saling menolong, dan menyelesaikan permasalahan sekolah secara bersama-sama melalui musyawarah. Iklim yang positif ini merupakan sebuah hubungan yang terjalin dengan baik antara personalia pada umumnya dan guru khususnya. Terciptanya iklim positif di sekolah bila terjalinnya hubungan yang positif juga antara berbagai stakeholder yang ada di sekolah, baik antara Kepala dengan gurunya, guru dengan guru, maupun guru dengan murid.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Owens bahwa faktor yang mempengaruhi iklim organisasi sekolah terdiri dari (1). Ekologi, merupakan lingkungan fisik, antara lain bangku, gedung, alat-alat elektronik, dan lain-lain, (2). Milieu merupakan interaksi sosial yang terdapat di sebuah lingkungan, (3) Sistem sosial merupakan sebuah sistem yang berjalan di sebuah lingkungan, seperti sistem komunikasi, pola kerja, dan lain-lain, (4) Budaya yaitu nilai-nilai, kepercayaan, dan norma yang dianut oleh orang-orang dalam organisasi.

Terbentuknya iklim lingkungan yang kondusif akan dapat mempengaruhi kinerja guru, karena dengan iklim lingkungan yang baik tersebut guru akan dapat berfikir dengan tenang dan terkonsentrasi pada tugas yang sedang dilaksanakan. Kompetensi dan motivasi guru memenuhi syarat dalam proses pembelajaran di madrasah. Pengajaran akan pentingnya kepribadian yang baik sesuai yang dicontohkan oleh guru menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua, yang akhirnya menyekolahkan anaknya di madrasah ini. Kompetensi kepribadian guru

ikut meningkatkan kinerja guru secara lebih baik. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Zakiah Darajat bahwa faktor yang sangat penting bagi guru adalah kepribadiannya.

Kepribadian inilah yang akan menentukan apakah seorang guru mampu memberikan sebuah contoh kepribadian yang baik, sehingga akan dapat mempengaruhi perilaku murid-muridnya, atautkah tidak. Guru yang memiliki kepribadian yang baik, secara tidak langsung akan ditirukan oleh murid-muridnya, karena memang guru adalah seorang figur percontohan. Tingkah laku dan kepribadian seorang guru, akan selalu diperhatikan oleh murid-muridnya dan dari situ maka murid-muridnya tersebut akan mengikuti tingkah laku sebagaimana yang gurunya lakukan. Sebagai contoh, guru yang malas, tidak disiplin dan sering terlambat datang ke sekolah, secara langsung maupun tidak langsung perilaku guru tersebut akan terekam dalam otak bawah sadar murid-muridnya, dan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkah laku murid-muridnya tersebut.

Oleh sebab itu, kepribadian merupakan sebuah faktor yang sangat menentukan keberhasilan dari lembaga pendidikan. Kepribadian seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan tercermin dari sikapnya yang selalu memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya, melakukan pembimbingan dengan baik, bersikap dan berkomunikasi secara baik antar guru maupun dengan murid-muridnya. Dengan memiliki kepribadian yang baik tersebut, maka berarti seorang guru telah memiliki kinerja sebagai seorang pendidik dengan baik.²⁷⁶

Mengenai kinerja guru Kepala sekolah selalu menekankan agar guru lebih profesional. Supervisi Kepala sekolah kami sangat bagus, guru-guru juga sangat termotivasi dalam mengajar di kelas, hanya saja

²⁷⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan* (Bandung: Abeta, 2013), hlm. 22.

memang masih ada kendala yang di hadapi, yaitu masalah guru yang rumahnya jauh, perjalanan menuju sekolah terlalu padat, menyebabkan kemacetan karena letak sekolah dalam satu kompleks dengan sekolah TK, SD, SMP, SMK, dan MA Aisyiah. Masalah profesionalisme guru sudah tidak diragukan lagi.²⁷⁷

Berkenaan dengan supervisi yang dilakukan oleh Kepala sekolah hal-hal yang dipersiapkan adalah: karena Kepala sekolah merupakan edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM). Salah satu kompetensi Kepala sekolah adalah supervisi kepada pekerjaan guru dan karyawan, sebelum melakukan supervisi langkah yang dilakukan adalah mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan pembelajaran bagi guru, dan ini merupakan supervisi yang secara tidak langsung yang diberitahukan kepada guru, contoh mempersiapkan rencana pembelajaran, perangkat pembelajaran, strategi penilaian. Dan untuk tenaga kependidikan memfasilitasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Proses pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah dimulai dari kegiatan pra observasi yaitu kegiatan yang dilakukan supervisor dalam hal ini kepala sekolah sebelum melakukan observasi secara langsung dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas. Dalam tahap ini Kepala sekolah telah melakukan perencanaan yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan observasi, sasaran observasi serta menyiapkan instrumen dan teknik pelaksanaan observasi pembelajaran. Pada tahap ini juga hampir tidak ada kendala-kendala yang terjadi sehingga semua kegiatan pra observasi berjalan dengan baik.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa supervisi Kepala sekolah sudah bagus dan kesejahteraan guru sudah memadai. Kompetensi dan motivasi guru sudah baik di sekolah ini, dan didukung oleh pembiayaan

²⁷⁷ Observasi, 20 Maret 2019.